



Laporan Tahunan

Annual Report

2014



PT Argo Pantes Tbk.

Head Office/Kantor Pusat
Wisma Argo Manunggal, 2nd floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 95 Kav. 22
Jakarta 12930—Indonesia

Phone: (021) 252 0065, 252 0068
Fax: (021) 252 0108, 252 0029



*The will to persevere is often the
difference between failure and success*



Daftar Isi

Table of Content



Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	2
Informasi Pencatatan Saham di BEI / Shares Listing Information in IDX	4
Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report	5
Laporan Dewan Direksi / Board of Directors' Report	7
Riwayat Singkat Perseroan / Company's History	9
Identitas Perseroan / Corporate Identity	10
Visi dan Misi / Vision and Mission	11
Nilai-nilai Luhur dan Strategi / Corporate Values and Strategies	12
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profile	14
Profil Dewan Direksi / Board of Directors' Profile	16
Sumber Daya Manusia / Human Resources Development	18
Komposisi Pemegang Saham / Shareholders' Composition	19
Anak Perseroan / Subsidiary Company	20
Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Analysis and Discussion	22
Pencapaian Produksi 2014 / Production Achievement in 2014	26
Pencapaian Penjualan 2014 / Sales Achievement in 2014	27
Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance	29
Sertifikasi dan Penghargaan / Certifications and Awards	37
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility	38
Struktur Organisasi / Organization Structure	40
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 / Board of Commissioners and Board of Directors Statement Letter Relating to the Responsibilities on the 2013 Annual Report	41

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

USD kecuali disebutkan lain
in USD or otherwise stated

Angka-angka menggunakan notasi Inggris <i>Numerics are in English</i>	2014	2013	2012
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	29,249,998	51,774,370	40,559,371
Aset Tidak Lancar / <i>Non-current Assets</i>	116,580,404	124,874,943	135,528,654
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	145,830,402	176,649,313	176,088,025
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	71,365,284	76,565,524	56,230,571
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non-current Liabilities</i>	96,167,557	91,452,331	111,641,262
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	167,532,841	168,017,855	167,871,833
Ekuitas / <i>Shareholders' Equity</i>	(21,702,439)	8,631,458	8,216,193
Modal Kerja Bersih / <i>Net Working Capital</i>	(42,115,286)	(24,791,154)	(15,671,199)
Penjualan Bersih / <i>Net Sales</i>	104,819,253	126,985,752	106,327,378
Laba (Rugi) Kotor / <i>Gross Profit (Loss)</i>	(11,654,658)	(9,712,882)	(15,124,226)
Laba (Rugi) Usaha / <i>Operating Profit (Loss)</i>	(24,138,985)	4,871,798	(19,597,713)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / <i>Income (Loss) Before Deferred Income Tax Benefits</i>	(33,371,726)	(1,071,406)	(13,085,270)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / <i>Profit (Loss) for the Year</i>	(30,333,897)	415,265	(10,321,381)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / <i>Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year</i>	(30,333,897)	415,265	(10,321,381)
Laba (Rugi) Bersih / Per Saham (IDR)* / <i>Net Income (Loss) / Share (IDR)</i>	(0.090)	0.001	(0.031)

*) Jumlah saham yang beredar untuk tahun 2012, 2013, dan 2014 adalah 335.557.450 saham
Number of shares outstanding on 2012, 2013, and 2014 are 335.557.450 shares



Rasio Keuangan (%) <i>Financial Ratio (%)</i>	2014	2013	2012
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aktiva <i>Net Income (Loss) to Total Assets</i>	(0.208)	0.002	(0.059)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas <i>Net Income (Loss) to Total Equity</i>	1.398	0.048	(1.256)
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	1.149	0.951	0.953
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Ekuitas <i>Total Liabilities to Total Equity</i>	(7.720)	19.466	20.432
Rasio Aktiva Lancar atas Kewajiban Lancar <i>Current Ratio</i>	0.410	0.676	0.721
Margin Laba Kotor atas Penjualan Bersih <i>Gross Profit Margin</i>	(0.111)	(0.076)	(0.142)
Margin Laba (Rugi) Usaha atas Penjualan Bersih <i>Operating Profit Margin</i>	(0.230)	0.038	(0.184)
Margin Laba (Rugi) Bersih atas Penjualan Bersih <i>Net Income Margin</i>	(0.289)	0.003	(0.097)
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas <i>Return of Equity</i>	1.398	0.048	(1.256)
Tingkat Pengembalian atas Aktiva <i>Return of Assets</i>	(0.208)	0.002	(0.059)

Informasi Pencatatan Saham di BEJ

Shares Listing Information at IDX

Keterangan <i>Note</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penambahan <i>Shares Increment</i>	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat <i>Accumulated Shares Listed</i>	Nama Bursa <i>Name of Stock Exchange</i>
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	7 Januari 1991 <i>7 January 1991</i>	15.882.000	15.882.000	BEJ & BES
Penambahan Pencatatan <i>Additional Listing</i>	17 Januari 1991 <i>17 January 1991</i>	8.000.000	23.882.000	BEJ & BES
Pencatatan Saham Sebagian <i>Partial Listing</i>	12 Maret 1993 18 Maret 1993 <i>12 March 1993 18 March 1993</i>	300.000	24.182.000	BEJ BES
Pembagian Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	22 Agustus 1994 5 September 1994 <i>22 August 1994 5 September 1994</i>	6.045.500	30.227.500	BEJ BES
Pencatatan Saham <i>Shares Listing</i>	24 Agustus 1995 <i>24 August 1995</i>	102.125.000	132.352.500	BEJ & BES
Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	30 Oktober 1997 <i>30 October 1997</i>	132.352.500	264.705.000	BEJ & BES
Konversi Utang <i>Debt Conversion</i>	8 Juni 2007 11 Juni 2007 <i>8 June 2007 11 June 2007</i>	70.582.450	355.557.450	BEJ BES
BES & BEJ bergabung menjadi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Merger of JSX & SSX to IDX (Indonesian Stock Exchange)</i>	1 Desember 2007 <i>1 December 2007</i>		335.557.450	BEI

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Report*

Pertama-tama kami mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkah dan rahmat-Nya sehingga Dewan Komisaris dapat menunaikan tugas-tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi dan memberikan rekomendasi terhadap pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2014.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 27 Juni 2014, komposisi susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Penerapan GCG

Dalam upaya menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), Dewan Komisaris mendukung pelaksanaan fungsi Komite Audit yang membantu kerja Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap audit keuangan dari kegiatan operasional perusahaan.

First of all we are grateful to the presence of the Almighty God for all His blessings and grace so that the Board of Commissioners can carry out their duties and responsibilities in overseeing and providing recommendations on the management of the Company during the year 2014.

In the General Meeting of Shareholders 27 June 2014, the composition of the Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Deputy Commissioner, 1 (one) Commissioner and two (2) Independent Commissioners.

GCG implementation

In applying the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners support the implementation of the functions of the Audit Committee that helps the Board of Commissioners in terms of supervising the financial audit of the Company's operations.



Perseroan telah berupaya semaksimal mungkin untuk mempertahankan kinerja perusahaan untuk terus tumbuh ke arah yang positif.

Situasi Industri Tekstil

Situasi industri tekstil dalam negeri sepanjang tahun 2014 seakan menguji kemampuan Manajemen dalam pengelolaan Perseroan. Masalah lama masih membayangi Industri TPT seperti melemahnya nilai tukar rupiah, tingginya biaya operasional akibat naiknya upah pekerja dan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) memberi dampak yang cukup signifikan bagi kinerja perusahaan tekstil dalam melakukan ekspor. Sementara pasar dalam negeri sangat rentan menghadapi serbuan impor produk sejenis. Ditambah pasar sedikit menunggu karena adanya pergantian kepemimpinan nasional.

Textile Industry Situation

The situation of the domestic textile industry throughout 2014 was testing the ability of the Management in managing the Company. Old problems still overshadow the textile industry such as the weakening of the exchange rate, high operational costs due to rising labor costs and fuel price have significantly impacted the performance of textile companies in the export sector. Whilst the domestic market is vulnerable to the surge in import of similar products. In addition to that, the market is still adopting a wait-and-see attitude during the change of the national leadership.

Kinerja Direksi

Menghadapi situasi yang kurang menguntungkan, Perseroan telah berupaya semaksimal mungkin untuk mempertahankan kinerja perusahaan untuk terus tumbuh ke arah yang positif. Direksi mampu menjalankan program-program yang sudah direncanakan secara efektif dan berkesinambungan. Ditambah upaya terobosan-terobosan guna mencari peluang-peluang baru.

Alhasil, Perseroan mampu mengurangi jumlah kerugian yang umumnya melanda sebagian besar pemain di industri. Sehingga di tengah-tengah situasi yang kurang kondusif, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar USD 104.819.253.

Sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dengan seksama telah mengikuti, memeriksa, dan mengawasi Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga telah menyetujui Laporan Keuangan Tahun 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar, Sugiharto & Rekan anggota dari DFK International. Laporan keuangan Perseroan telah sepenuhnya memenuhi ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terbaru sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku di Indonesia.

Akhir kata kami untuk menyampaikan ucapan terima kasih atas kerja sama dan upaya Direksi beserta seluruh jajarannya sehingga Perseroan mampu melaksanakan setiap perencanaan dan mencapai target-target yang telah ditetapkan Perseroan tahun buku 2014. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja samanya selama ini.

Directors Performance

In facing the unfavorable situation, the Company has sought as much as efforts possible to maintain the Company's performance to continue to grow in a positive direction. The Board of Directors was able to run the planned programs effectively and sustainably. Including the breakthrough efforts to seek new opportunities.

As a result, the Company is able to reduce the amount of loss that usually affects most of the players in the industry. So in the midst of unfavorable situation, the Company managed to gain a revenue of USD 104,819,253.

In accordance with the duties and responsibilities, the Board of Commissioners has followed closely, examined, and overseen the Board of Directors in managing and running the Company. The Board of Commissioners has also approved the 2014 Financial Statements audited by Public Accounting Firm Anwar, Sugiharto & Partners member of DFK International. The financial statements of the Company have been fully compliant with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) as required by the regulations in Indonesia.

Finally, we would like to express our gratitude for the cooperation and efforts of the Board of Directors and all ranks so that the Company is able to carry out each plan and achieve the targets that have been set for the fiscal year 2014. Our thanks also goes to all stakeholders for their support and cooperation over the years.

Jakarta, 29 April 2015 / Jakarta, 29 April 2015

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners



Drs. Sidik Murdiono
Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Dewan Direksi *Board of Directors' Report*

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2014 merupakan tahun ujian yang cukup menantang bagi Perseroan. Situasi yang kurang menguntungkan di sepanjang tahun 2013 masih terus berlanjut hingga di tahun 2014. Untuk pasar ekspor, melonjaknya harga bahan baku yang masih diimpor akibat pelemahan rupiah, ditambah naiknya biaya komponen seperti bahan bakar minyak (BBM), listrik, serta upah tenaga kerja makin memperberat kinerja perusahaan. Sementara untuk pasar domestik, Perseroan menghadapi persaingan yang cukup ketat, termasuk terhadap impor produk sejenis.

Menghadapi situasi tersebut Perseroan tetap konsisten mengupayakan efisiensi produksi melalui beberapa terobosan-terobosan dalam metode produksi guna memperoleh harga jual produk yang cukup bersaing. Perseroan menghadirkan mesin-mesin baru yang handal untuk menghasilkan jenis produk yang sesuai dengan permintaan pasar. Sementara Perseroan juga mengembangkan kemampuan SDM agar tetap update dalam mengantisipasi persaingan tekstil terkini. Walaupun harus menghadapi persaingan merek-merek asing yang membuka gerai di Indonesia.

Prospek usaha masih dinilai baik di tahun-tahun mendatang. Mengingat bahwa tekstil merupakan salah satu kebutuhan primer masyarakat dan saat ini peretail garment dari luar negeri banyak membuka gerai di Indonesia, Perseroan optimis industri tekstil semakin berkembang di Indonesia dan secara bertahap kinerja keuangan Perseroan akan mengalami perbaikan.

Pada tanggal 27 Juni 2014, Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui untuk mengangkat seorang Direktur Utama baru, yakni Bapak Deepak Anand, menggantikan Bapak Gunarso Budiman, dan mengangkat Bapak Lim Handy Wiedardi dan Bapak Hong Jung Kwang sebagai Direktur. Masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan berakhir pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2017.

Honorable Shareholders,

2014 was the year of a challenging test for the Company. Unfavorable situation throughout 2013 continued to 2014. For the export market, the soaring prices of imported raw materials due to the weakening rupiah, plus the increase in the cost of components such as fuel, electricity, labor have aggravated the performance of the Company. As for the domestic market, the Company faces tight competition, including the imports of similar products.

Faced with this challenges, the Company consistently seek production efficiencies through some breakthroughs in production methods in order to maintain competitive price for its products. The Company brought new machines that are reliable to produce products that comply with the market demand. The Company also develops human resource capacity in order to stay updated in anticipating the latest textile competition. The Company must also face the competition of foreign brands who have opened their stores in Indonesia.

Business prospects is still considered good in the coming years. Given that the textile as raw materials of the primary needs of the community, and now many of foreign retail garments open its outlet in Indonesia, the Company is optimistic that textile industry will increasingly grow in Indonesia and the financial performance of the Company will gradually experience better breakthrough.

On 27 June 2014, the General Meeting of Shareholders have approved the appointment of a new President Director, Mr. Deepak Anand to replace Mr. Gunarso Budiman, and the appointment of Mr. Lim Handy Wiedardi and Mr. Hong Jung Kwang as Directors. Term of office of all members of the Board of Director and the Board of Commissioners will expire on the closing of the Annual General Meeting of the Company which will be held on 2017.

*Perseroan tetap konsisten
mengupayakan efisiensi produksi
melalui beberapa terobosan-terobosan
dalam metode produksi...*



Sebagai penerapan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) dan Akuntabilitas (Accountability), pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mulai dari tingkat yang paling rendah sampai yang paling tinggi, agar sesuai dengan kewenangan masing-masing. Pengendalian dan pengelolaan Perseroan juga senantiasa dilakukan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Accountability, the duties and responsibilities ranging from the lowest level to the highest, to conform with their respective authorities. Control and management of the Company has been consistently done in accordance with the legislation in force.

Dengan demikian, kami, atas nama Dewan Direksi hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan/ti dan para pihak berkepentingan atas dukungan dan peran sertanya sehingga Perseroan mampu melaksanakan setiap perencanaan dan mencapai target-target yang telah ditetapkan. Atas dukungan dari seluruh jajaran Perseroan, kami siap untuk terus maju dan berkembang.

Thus, we, on behalf of Board of Directors would like to express our deepest gratitude to Shareholders, Board of Directors, employees and interested parties for the support and participation so that the Company is able to carry out any plan and achieve the targets that have been determined. For the support of all levels of the Company, we are ready to move forward and evolve.

Jakarta, 29 April 2015 / *Jakarta, 29 April 2015*
Atas nama Dewan Direksi / *On behalf of the Board of Directors*

Deepak Anand
Direktur Utama / *President Director*

Riwayat Singkat Perseroan *Company's History*

PT Argo Pantes Tbk ("Perseroan") pertama kali didirikan pada 12 Juli 1977 di atas lahan 44.3 Ha +/- dan berlokasi di Tangerang Banten berdasarkan akta no. 30 tanggal 12 Juli 1977 dibuat dihadapan Ny. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta. Sebagai suatu industri terpadu, Perseroan pada saat ini memiliki fasilitas produksi unit pemintalan (spinning), unit pertenunan (weaving), unit pencelupan akhir kain (dyeing finishing) dan unit pencelupan benang (yarn dyeing).

On an area of 44.3 ha +/- located in Tangerang, West Java , Banten, PT Argo Pantes Tbk (the "Company ") was first founded on 12 July 1977 by deed no. 30 dated 12 July 1977, made before Ny. Sidi Darwani Bakaroedin, SH, Notary in Jakarta that time . As an integrated industry, the Company currently has unit production facilities for spinning, weaving, fabric dyeing finishing and yarn dyeing.



Kemudian pada tahun 1980, Perseroan mendirikan pabrik tenun dan pencelupan benang. Perseroan menambah kapasitas produksi pada tahun 1990 dengan mendirikan dua pabrik pemintalan benang yang berlokasi di kawasan MM2100 Cibitung, Bekasi.

In 1980, the Company established a factory for weaving and dyeing yarn. In 1990, the Company increased the production capacity by setting up two spinning mills located in the MM2100 Cibitung, Bekasi.

Sebuah langkah penting diambil pada awal 1991, saat Perseroan mencatatkan menjadi perusahaan public (terbuka) melalui penawaran umum kepada publik dan mencatatkan sahamnya pada PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan PT Bursa Efek Surabaya ("BES") yang sekarang keduanya telah digabung menjadi satu dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 30 November 2007.

The Company took a significant step in 1991 when the Company become a listed public company through public offering and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange ("JSX") and the Surabaya Stock Exchange ("SSX") which are now merged into one with the name of Indonesia Stock Exchange (IDX) on 30 November 2007.

Hingga kini Perseroan telah menunjukkan eksistensinya di bidang industri tekstil terpadu, dengan memproduksi tekstil berkualitas tinggi dengan bahan dasar yang terbuat dari katun dan katun campuran (campuran kapas dan polyester) yang menghasilkan produk benang sampai kain.

The Company has since demonstrate its existence in the field of integrated textile industry, by producing high quality textile base material made of cotton and cotton blend (a mixture of cotton and polyester) which produce yarn to fabric.

Selain memiliki unit terpadu yang berteknologi tinggi dengan standar internasional, Perseroan memiliki modal insani yang sarat pengalaman. Adapun Perseroan telah memasarkan produk produknya ke pasar domestik dan pasar internasional. Perseroan juga peduli kepada kelangsungan pertumbuhan organisasi. Kepedulian Perseroan tersebut dituangkan dalam bentuk pembangunan sarana pendidikan untuk pengembangan kualitas modal insani yang sarat pengalaman.

In addition to owning integrated high-tech unit with international standards, the Company is also equipped with experienced human resources. The Company has been marketing its products to the domestic market and international market. The Company is also concerned about the continued growth of the organization. This concern is then set forth in the form of development of educational facilities for the development of experienced human resources.

Identitas Perseroan *Corporate Identity*

	Nama Perseroan <i>Company Name</i>	PT Argo Pantes Tbk <i>PT Argo Pantes Tbk</i>
	Pembentukan <i>Founded</i>	12 Juli 1977 <i>July 12, 1977</i>
	Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp. 500.000.000.000,- = 1.000.000.000 Saham <i>IDR 500.000.000.000,- = 1.000.000.000 Shares</i>
	Modal Ditempatkan & Disetor <i>Issued & Fully Paid Capital</i>	Rp. 167.778.725.000,- = 335.557.450 Saham (sisa di portepel = 664.442.550 Saham) <i>IDR 167.778.725.000,- = 335.557.450 Shares</i> (<i>remaining in portfolio = 664.442.550 Shares</i>)

Maksud & Tujuan sesuai Anggaran Dasar
Main Business Activities in accordance with Articles of Association

- Berusaha dalam bidang perindustrian terutama tekstil;
a. Business focusing in textile industry;
- Melakukan segala usaha yang bertalian dengan usaha industri dimaksud, termasuk di dalamnya impor alat-alat serta bahan baku yang dibutuhkan;
b. Every activities related to the industry, including supporting tools and machinery, and raw materials needed;
- Melakukan pemasaran dari hasil industri dimaksud, baik di dalam maupun di luar negeri.
c. Selling the products, both domestic and abroad.

Profesi Penunjang Pasar Modal / *Supporting Professionals of Capital Market*

Auditor
Auditor
Alamat / *Address*

Anwar, Sugiharto & Rekan anggota dari DFK International
Anwar, Sugiharto & Partners member of DFK International
Permata Kuningan Building 5F
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980

Biro Administrasi Efek
Stock Administration Bureau
Alamat
Address

PT EDI Indonesia
Divisi Biro Administrasi Efek / *Stock Administration Bureau Division*
Wisma SMR 10th floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350

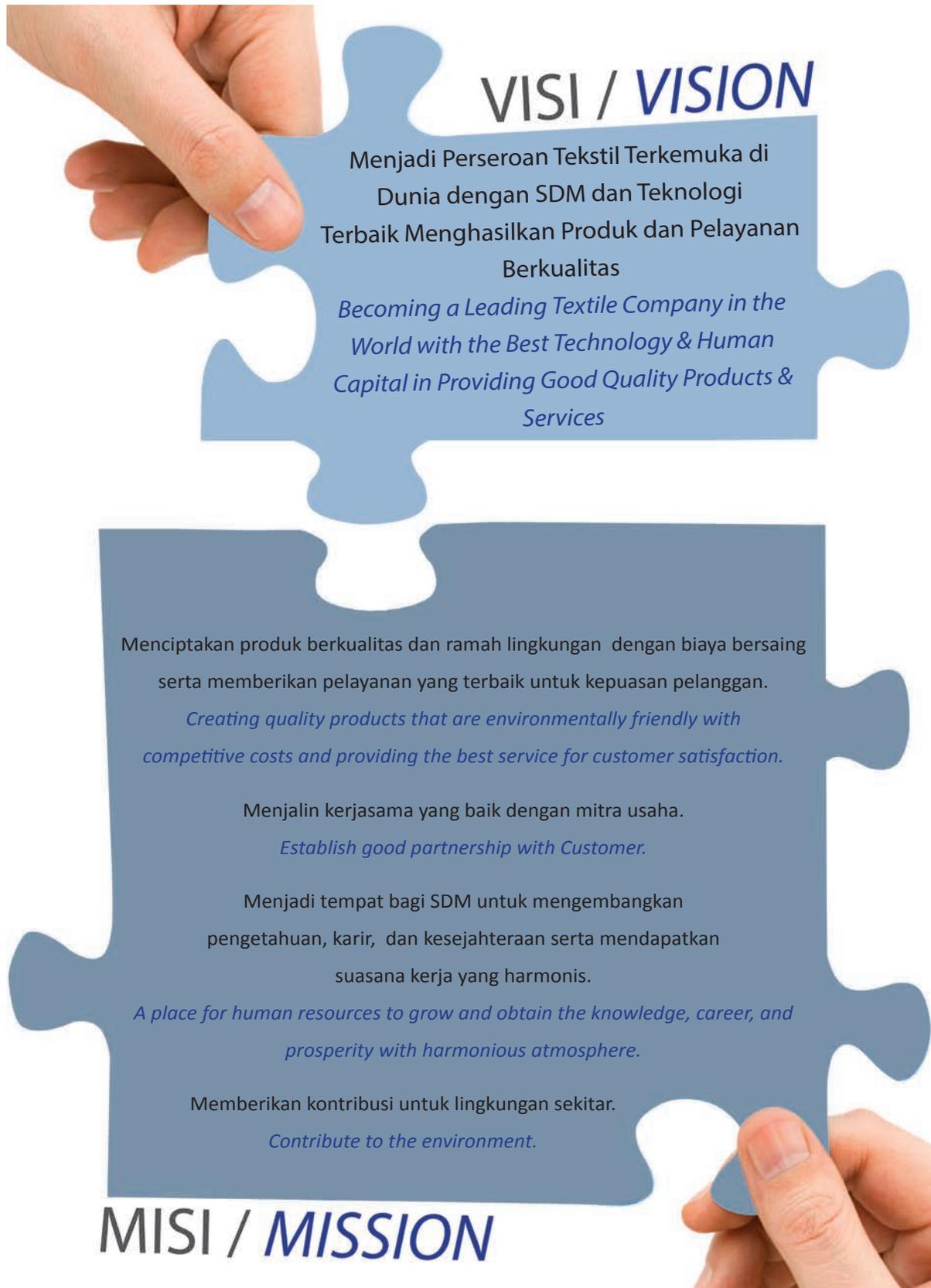
Jasa yang diberikan

Mengadministrasikan / melakukan pencatatan saham ke dalam Daftar Saham Perusahaan sejak Februari 2001

Service

To administer / record shares transfer into Share Register of the Company since February 2001.

Visi dan Misi *Vision and Mission*



Nilai-nilai Luhur dan Strategi

Corporate Values and Strategies

NILAI-NILAI LUHUR

PT Argo Pantes Tbk (Perseroan) menetapkan nilai-nilai luhur Perseroan:

- Integritas
- Satu hati
- Profesional
- Selalu menjadi yang terbaik
- Tekad untuk berhasil
- Senantiasa bersyukur

Sehingga tercipta budaya kerja yang sesuai dengan roh dan harapan dari pendiri Perseroan. Nilai-nilai luhur juga akan menciptakan modal insani yang berkualitas dalam hal cara berpikir dan bertindak.

STRATEGI

Untuk berkompetisi di industri sejenis, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi antara lain:

- Fokus kepada pertumbuhan penjualan.
- Fokus kepada pemilihan jenis produk yang tepat.
- Fokus kepada perbaikan kualitas dari produk.
- Mengoptimalkan kinerja & secara bertahap meremajakan mesin produksi.
- Fokus kepada efisiensi biaya.
- Terus menciptakan modal insani yang kompetensi dan melakukan regenerasi.
- Sistem remunerasi berdasarkan hasil kinerja (sistem reward).

CORPORATE VALUES

PT Argo Pantes Tbk (the Company) hereby set the Corporate values:

- *Integrity*
- *One heart*
- *Professionalism*
- *Always be the best*
- *Determination to succeed*
- *Always be grateful*

So as to create a working culture that suits the spirit and hopes of the founders of the Company. These noble values will also create a quality human resources in the way they think and act.

STRATEGIES

To compete in similar industry, the Company has set several strategies:

- *Focus on sales growth.*
- *Focus on right product selection.*
- *Focus on improving the quality of product.*
- *Optimizing and rejuvenating the production machine gradually.*
- *Focus on cost efficiency.*
- *Continue to develop competent human resources and regeneration.*
- *Remuneration system based on performance (reward system).*

*You can't build a great building on a weak foundation.
You must have a solid foundation
if you're going to have a strong superstructure.*
Gordon B. Hinckley



Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Profile*

Drs. Sidik Murdiono **Komisaris Utama**

Beliau Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tahun 1937, pendidikan terakhir lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1961. Jabatan Komisaris Utama Perseroan diemban sejak Juni 2000, sebelumnya sejak tahun 1996 beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Selain itu sejak tahun 1985 sampai sekarang juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Komisaris di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

Drs. Sidik Murdiono **President Commissioner**

An Indonesian citizen, Drs. Sidik Murdiono was born in Semarang in 1937, and graduated from the Faculty of Economy of the University of Indonesia in 1961. He has assumed the position of President Commissioner of the Company since June 2000, after having assumed the position of the Vice President Director of the Company in 1996. In addition, since 1985 up to the present he has been holding the position of the member of the Board of Directors or the Board of Commissioners in several companies which are affiliates of the Company.

The Nicholas **Wakil Komisaris Utama**

Berkewarganegaraan Indonesia, beliau lahir di Jakarta tahun 1967, pendidikan terakhir lulus dari University of Missouri, International Business Marketing. Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2011 dan selain itu sampai sekarang beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Komisaris di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

The Nicholas **Vice President Commissioner**

An Indonesian citizen, he was born in Jakarta in 1967 and graduated from the University of Missouri in International Business Marketing. He has assumed the position of Vice President Commissioner of the Company since June 2011 and up to the present he has also been holding the position of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in several companies which are affiliates of the Company.

Karman Widjaya **Komisaris**

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tahun 1941, Beliau sudah bergabung sejak tahun 1977, yaitu sebelum Perseroan menjadi perusahaan publik. Dengan berbagai pengalaman yang dimiliki, beliau masih dipercayakan menjadi anggota Komisaris Perseroan. Selain itu beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

Karman Widjaya **Commissioner**

An Indonesian citizen, he was born in Bandung in 1941, and has joined the Company since 1977, before the Company had become a public company. With his experiences, he was trusted to assume the position of the Commissioner of the Company. Besides, he also holds the position of the Board of Directors and the Board of Commissioners in several companies which are affiliates of the Company.

Toni Hartono
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, kelahiran Cilacap tahun 1939. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Letnan Jenderal TNI (Purn) yang pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris Negara, Komisaris di Bank BRI dan sebagai Advisor di perusahaan PMA. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak Agustus tahun 2003.

Toni Hartono
Independent Commissioner

An Indonesian citizen, born in 1939, Cilacap. Before joining the Company, he was with the Indonesian National Army with the last rank of Lieutenant General and afterward had assumed the position of Vice State Secretary, the Commissioner of Bank BRI, and the advisor of a Foreign Capital Investment Company. He joined the Company as an Independent Commissioner since August 2003.

Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, kelahiran Indramayu pada tahun 1937. Sebelumnya beliau adalah pejabat karir di Departemen Perindustrian dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Jenderal Industri Aneka yang membawahi industri tekstil dan produk tekstil. Pengalaman beliau yang luas dalam bidang industri membawanya bergabung dengan Perseroan sejak Juli 2005 sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit sampai sekarang.

Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Independent Commissioner

An Indonesian citizen, he was born in Indramayu in 1937. He had previously worked with the Department of Industry with his last position as the Director General of Various Industries which supervise the textile industry and textile products. His extensive experiences in the industrial sector led him to join the Company in July 2005 as the Independent Commissioner and as the Chairman of Audit Committee up to the present.



Profil Dewan Direksi *Board of Directors' Profile*

Deepak Anand **Direktur Utama**

Warga Negara Indonesia, lahir di Kalkuta, India pada tahun 1968, pendidikan terakhir lulus dari Institute Pengembangan Management Indonesia Jakarta bergelar MBA dengan Distinction. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau sudah mempunyai berbagai pengalaman di banyak bidang seperti sales, marketing, pembelian, manajemen, manajemen operasional dan posisi terakhir sebagai General Manager Commercial di Lucky Textiles Group Indonesia dimana beliau sangat berpengaruh dalam membawa kontribusi positif kepada perusahaan. Beliau bergabung dengan Perusahaan di tahun 2012 sebagai Direktur dan sejak Juni 2014 beliau dipercayakan menduduki posisi Direktur Utama Perseroan.

Deepak Anand **President Director**

An Indonesian citizen, born in Calcutta, India in 1968, He graduated from Institute Pengembangan Management Indonesia receiving degree of MBA with Distinction. Before joining the Company he had experience in many fields ranging from sales, marketing, purchasing, management, operation management and last held position of General Manager Commercial at Lucky Textiles Group Indonesia where he was influential in bringing about positive change in the company. He joined the Company in 2012 as Director and since June 2014 was entrusted with the position of President Director.



Surjanto Purnadi **Direktur**

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta tahun 1965. Lulusan Jurusan Accounting dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat, pada tahun 1991 (S1) dan lulusan dari Program Master of Business Administration (S2) dari The University of Houston, Amerika Serikat, pada tahun 1994. Beliau juga menyandang Designasi CPA dari CPA Amerika. Bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Direksi sejak September 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah bekerja di berbagai perusahaan baik di Indonesia maupun di Amerika Serikat. Sejak Juni 2011 dipercaya menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi di perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

Surjanto Purnadi **Director**

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. He graduated in 1991 from the University of Wisconsin, Madison, USA, majoring in accounting and from the University of Houston, USA, with a Master in Business Administration Degree in 1994. He has held CPA Designation from the American CPA. He joined the Company as a member of the Board of Directors in September 2011. Before joining with the Company, he has experiences in working for several companies in Indonesia and USA. Since June 2011 he has been trusted as the Director of the Company. At present, he holds the position as the members the Board of Directors in other companies which are affiliates of the Company.

Lim Handy Wiedardi
Direktur

Warganegara Indonesia, lahir di Langsa pada tahun 1962, pendidikan terakhir lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1988, Beliau mulai berkarir pada tahun 1988 di berbagai perusahaan antara lain dari tahun 1991 sampai dengan tahun 2003 dengan posisi terakhir sebagai Wakil Direktur HRD Sinar Mas Group Divisi Pulp & Paper, posisi sekarang sebagai HRD Head di Argo Manunggal Group unit Business Textile & Garment. Dari berbagai pengalaman yang dimiliki, mulai Juni 2014 diangkat sebagai Direktur Perseroan di PT. Argo Pantas Tbk.

Lim Handy Wiedardi
Director

Indonesian citizen, born in Langsa in 1962, graduated from the Faculty of Economics at Universitas Kristen Indonesia in 1988. He began his career in 1988 with various companies, among others, from 1991 to 2003 with his last position as Deputy Director of HR at Sinar Mas Pulp & Paper Group Division, and his present position as HR Head at Argo Manunggal Group Textile & Garment Business unit. With a variety of experience, in June 2014 he was appointed as a Director of the Company in PT. Argo Pantas Tbk.

Hong Jung Kwang
Direktur

Warganegara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1953, sebelumnya beliau pernah bekerja di Perseroan pada tahun 1980 sampai dengan 1981, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi di beberapa perusahaan dari berbagai pengalaman yang dimiliki, beliau dipercaya pada bulan Juni tahun 2014 beliau diangkat menjadi Direktur PT. Argo Pantas Tbk.

Hong Jung Kwang
Director

Indonesian citizen, born in London in 1953, he previously worked with the Company from 1980 to 1981, he also served as member of Board of Directors of several companies, and having a wide range of experience, he was appointed in June 2014 as Director of PT. Argo Pantas Tbk.



Sumber Daya Manusia *Human Resources Development*

Jumlah karyawan Perseroan per tanggal 31 Desember 2014 adalah 2.343 orang. Bagi Perseroan, karyawan mulai dari jajaran tertinggi hingga terendah merupakan kunci penting kesuksesan Perseroan. Sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman akan mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan produktivitas tinggi.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil antara lain melakukan seleksi karyawan secara objektif, menyediakan pelatihan dan pendidikan, serta menilai kinerja dengan memberlakukan premi khusus. Perseroan juga menanamkan nilai-nilai budaya kerja kepada para karyawan, antara lain:

Total employees of the Company as of 31 December 2014 are 2.343 employees. Every single employee, from the highest level to the lowest are keys of the Company's success. Capable and experienced human resources will be able to produce good quality products and high productivity.

Several attempts were made by the Company to develop skilled human resources such as objective recruitment selection of employees, provide training and education, as well as assess performance by imposing a special premium. The Company also instill the values of the work culture to employees, such as:



Komposisi Pemegang Saham *Shareholders Composition*

Komposisi (dalam %)
Composition (in %)

No	Nama Pemegang Saham	2012	2013	2014
1	PT Dharma Manunggal	29.35	29.35	29.35
2	The Ning King	10.08	10.08	10.08
3	Maximus Capital PTE. LTC	8.18	8.18	8.18
4	PT Primasia Securities	0.85	0.85	0.85
5	PT Manunggal Prime Development	7.06	7.06	7.06
6	Investor Publik / <i>Public Investor</i>	44.47	44.47	44.47
Jumlah / Total		100.00	100.00	100.00



Kepemilikan Saham oleh Direktur
Shares Ownership by Directors

No	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	%
1	Karman Widjaya	Komisaris / Commissioner <i>Commissioner</i>	6.252.500	1.86
2	The Nicholas	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	1.834.750	0.55
3	Gunarso Budiman	Direktur Utama <i>President Director</i>	199.500	0.06
4	Drs. Sidik Murdiono	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	11.250	0.00
5	Yohanes Susanto	Direktur <i>Director</i>	2.500	0.00

Anak Perseroan *Subsidiary Company*

Argo Pantes (HK) Ltd.

Pendirian
Didirikan pada 15 Desember 1997

Lokasi
18th floor two Chinachem Plaza, 68
Connaught Road Central,
Hongkong

Bidang Usaha
Perwakilan pemasaran

Pemegang Saham
• PT Argo Pantes, Tbk. 99,98%
• Ocean Trading Investment Limited 0,02%

Direksi
The Nicholas, Direktur
Hungkang Sutedja, Direktur

Argo Pantes (HK) Ltd.

Establishment
Founded on December 15, 1997

Location
18th floor two Chinachem Plaza, 68
Connaught Road Central,
Hongkong

Line of Business
Marketing representative

Ownership
• PT Argo Pantes, Tbk. 99,98%
• Ocean Trading Investment Limited 0,02%

Board of Directors
The Nicholas, Director
Hungkang Sutedja, Director



*Great things are done by
a series of small things brought together.
Vincent Van Gogh*



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Operasional

Pasar baru yang mulai dirintis Perseroan pada tahun 2013 di 2014 mulai membawa hasil. Selain itu Perseroan juga menurunkan biaya pada semua unit usaha, meningkatkan kualitas produk, memelihara mesin untuk memperbaiki kinerja operasional perusahaan.

Penjualan tercatat turun 17% dari USD 126.985.752 di tahun 2013 menjadi USD 104.819.253 di tahun 2014.

Rugi kotor meningkat 20% (USD 1.941.776) di tahun 2014, yakni USD 11.654.658 dibandingkan USD 9.712.882 di tahun 2013.

Produksi kain Greige di tahun 2014 mengalami penurunan drastis sebesar 37 % dari 27,9 juta yard tahun 2013 menjadi 17,7 juta yard tahun 2014. Sementara produksi kain jadi juga menurun tipis 5 % dari 23,9 juta yard tahun 2013 menjadi 22,67 juta yard di tahun 2014.

Sejalan dengan strategi perusahaan untuk berusaha meningkatkan penjualan produk yang mempunyai nilai tambah maka perusahaan berupaya mempertahankan penjualan kain jadi. Alhasil penjualan kain jadi hanya menurun 5,2 % dari 20,9 juta yard tahun 2013 menjadi 19,8 juta yard di tahun 2014. Sementara itu penjualan kain Greige mengalami penurunan sebesar 51% dari 6,7 juta yard di tahun 2013 menjadi 3,3 juta yard tahun 2014.

Aset

Aset Perseroan pada tahun 2014 tercatat USD 145.830.402, menurun 17% (USD 30.818.911) dibandingkan dengan tahun 2013 yang membukukan USD 176.649.313. Aset lancar tercatat adanya penurunan sebesar USD 22.524.372 (44%) menjadi USD 29.249.998 milyar tahun 2014 dibandingkan tahun 2013 tercatat USD 51.774.370.

Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya secara signifikan Kas dan setara kas, Piutang usaha – neto, dan Persediaan – neto.

Review of Operation

The new market which was initiated the Company in May 2013, has began to bring results in 2014. In addition, the Company also managed to lower the costs in all business units, improve product quality, maintain the machines to improve the Company's operational performance.

Sales decrease by 17% from USD 126,985,752 in 2013 to USD 104,819,253 in 2014.

Gross loss was increasing by 20% (USD 1,941,776) in 2014 which was USD 11,654,658 compared to 2013 amounting to USD 9,712,882.

Greige fabric production in 2014 has decreased dramatically by 37% from 27.9 million yards in 2013 to 17.7 million in 2014. The yard production also slightly decreased by 5% from 23.9 million yards in 2013 to 22.67 million yards in 2014.

In line with the Company's strategy to increase sales of products with value-added, the Company is trying to maintain sales of finished fabrics. As a result of, the sale of finished fabrics decreased only by 5.2% from 20.9 million yards in 2013 to 19.8 million yards in 2014. Meanwhile Greige fabric sales decreased by 51% from 6.7 million yards in 2013 became 3.3 million yards in 2014.

Assets

Assets of the Company in 2014 was USD 145,830,402. This was a decrease of 17% (USD 30,818,911) as compared to year 2013 which was recorded at USD 176,649,313. There was a decrease in current assets by USD 22,524,372 (44%) to USD 29,249,998 in 2014 compared to 2013 which was USD 51,774,370.

This decrease was caused by the decline significantly in Cash and cash equivalents, Trade receivables – net, as well as Inventories – net.

Liabilitas

Perseroan mencatat penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 7% (USD 5.200.240) dari USD 76.565.524 di tahun 2013 menjadi USD 71.365.284 milyar di tahun 2014. Hal ini disebabkan karena menurunnya hutang usaha pihak berelasi, hutang lain-lain pihak ketiga, Hutang pembelian aset tetap pihak ketiga

Selama 2014 liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan 5% (atau USD 4.715.226) dari USD 91.452.331 (2013) menjadi USD 96.167.557. Peningkatan liabilitas jangka panjang ini disebabkan adanya peningkatan pinjaman konversi.

Ekuitas

Pada tahun 2014 ekuitas tercatat mengalami penurunan 351% (atau USD 30.333.897) dari USD 8.631.458 (2013) menjadi USD -21.702.439. Hal ini disebabkan adanya surplus di tahun 2013. Kondisi ini sebagian besar disebabkan selisih kurs.

Pendapatan, Beban, Laba/Rugi

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, laporan keuangan konsolidasian diukur dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Efektif 1 Januari 2012, manajemen telah mengidentifikasi bahwa mata uang fungsional perusahaan adalah Dollar AS namun tetap menetapkan Rupiah sebagai mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Guna tujuan pelaporan, saldo awal dari seluruh akun telah diukur kembali di mana seolah-olah mata uang fungsional telah digunakan sejak tahun-tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 10 (Revisi 2010).

Beban penjualan dan distribusi di tahun 2014 mengalami peningkatan dari (USD 1.751.168) di tahun 2013 menjadi (USD 2.926.941). Hal ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan lokal.

Seiring dengan (meningkatnya) penjualan, biaya umum dan administrasi mengalami peningkatan dari (USD 2.459.010) di tahun 2013 menjadi (USD 4.547.742) di tahun 2013.

Di tahun 2014 Perseroan membukukan rugi bersih sebesar USD 30.333.897 dibandingkan dengan tahun 2013 yang untung bersih USD 415.265. Hal ini disebabkan adanya perubahan cara pencatatan mata uang fungsional dari Rupiah menjadi Dollar Amerika.

Liabilites

The Company recorded a decrease in short-term liabilities of 7% (USD 5,200,240) from USD 76,565,524 in 2013 to USD 71,365,284 billion in 2014. This was due Trade payables Related parties, Other payables Related parties as well as Borrowing for fixed assets purchases - third party

Throughout 2014 the long-term liabilities experienced an increase of 5% (or USD 4,715,226) from USD 91,452,331 (2013) to USD 96,167,557. The increase in long-term liabilities was due to an increase in conversion loans.

Equity

In 2014, the Company's equity decreased 351% (or USD 30,333,897) from USD 8,631,458 (2013) in 2013 to USD -21,702,439, This was due to a surplus in 2013. This condition is largely due to foreign exchange.

Revenue, Expenses, Profit/Loss

Prior to 1 January 2012, the consolidated financial statements were measured and presented in Rupiah. Effective 1 January 2012, the management has identified that the Company's functional currency is the US dollar but still set Rupiah as the currency used in the preparation of the consolidated financial statements.

For the purpose of reporting, the beginning balance of all accounts have been re-measured as if the functional currency has already been used in the previous years. This is in accordance with SFAS No. 10 (Revised 2010).

The sales and distribution expenses in 2014 increased from (USD 1,751,168) billion in 2013 to (USD 2,926,941), It is caused by the increase in local sales volume.

Along with the (increasing) sales, the general and administrative expenses increased from (USD 2,459,010) in 2013 to USD 4,547,742) in 2013.

In 2014 the Company recorded a net loss of USD 30,333,897 compared to 2013 that obtained net profit of USD 415,265. This is due to the change in the functional currency used in the statements from Rupiah to US Dollars.

Kemampuan Membayar Hutang

Selama 2014 Perseroan telah mencicil kewajiban hutang pembiayaan dan ke pihak lain. Keberhasilan Perseroan menyelesaikan kewajibannya sangat tergantung pada situasi ekonomi makro saat ini dan kemampuan manajemen Perseroan dalam menghasilkan arus kas yang cukup dari kegiatan usaha dimasa yang akan datang.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan tidak mengalami kendala dalam menagih tagihan dagang. Perseroan berhasil menekan tagihan piutang yang lebih dari 90 (sembilan puluh) hari.

Prospek Usaha

Prospek Usaha di tahun 2015 diprediksi lebih berat. Perseroan akan mengalami persaingan usaha yang lebih ketat apalagi sejak adanya Kawasan Perdagangan Bebas Asean (AFTA) 2015. Ditambah dengan kenaikan biaya tenaga kerja dan kenaikan beban listrik bagi perusahaan publik, Perseroan harus lebih menyusun strategi dan efisiensi dalam segala bidang termasuk biaya operasional.

Kemampuan bertumbuh dan mencapai target yang telah ditetapkan di tahun mendatang sangat bergantung dari kemampuan Perseroan dalam memenuhi permintaan pasar serta kemampuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam aktivitas bisnis.

Kinerja dari perusahaan tekstil sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku dan tenaga kerja serta kebijakan pemerintah. Persaingan yang ketat dalam industri tekstil, baik dari perusahaan domestik maupun internasional harus menjadi dorongan bagi Perseroan untuk terus melakukan inovasi.

Perbandingan dengan Target Aktual

Berdasarkan target yang ditetapkan oleh Manajemen, di tahun 2014 Perseroan mengalami defisit karena besarnya beban operasional namun Perseroan berhasil menjaga agar defisit tidak terlalu meluas.

Target 2015

Dengan terus melakukan efisiensi dalam segala bidang termasuk biaya operasional, Perseroan tetap berusaha untuk tetap tumbuh dan berusaha mencapai target volume produksi dan penjualan sebesar 5% dari tahun sebelumnya.

Loan Repayment Ability

Throughout 2014, the Company has paid the installments due on its loan and to other parties. The Company's ability in meeting its obligations is dependent on the current macro economic situation and the Company's management ability to generate sufficient cash flow from operating activities in the future.

Receivables Collection

The Company does not have any issue in collecting its trade bills. The Company has successfully reduced receivables that are more than 90 (ninety) days.

Business Prospects

The business prospects in 2015 is predicted to be tougher. The Company will undergo a more rigorous competition especially since the Asean Free Trade Area (AFTA) will begin in 2015. Coupled with the rising labor costs and increase in cost of electricity for public company, the Company will need to formulate strategies and efficiency in all areas including operational costs.

The ability to grow and achieve the targets that have been set out in the coming year is very dependent on the Company's ability to meet the market demand as well as the ability to improve efficiency and effectiveness of business activity.

Performance of textile company is strongly influenced by the availability of raw materials and labor as well as the government's policy. Intense competition in the textile industry, both with domestic and international companies should be the impetus for the Company to continue to innovate.

Comparison with Actual Target

Based on the targets set by the Management, in 2014 the Company had a deficit because of the amount of the Company's operating expenses, but still managed to keep the deficit contained.

2015 Target

By continuing to improve efficiency in all areas including operational costs, the Company is still trying to continue to grow and strive to achieve the target volume of production and sales of 5% from the previous year.

Aspek Pemasaran

Mengingat kendala-kendala yang dihadapi dan menyelaraskan dengan Strategi Bisnis Perseroan dan kondisi industri tekstil di dunia pada umumnya, Pemasaran lebih fokus pada pasar-pasar yang dapat memberikan kontribusi yang lebih baik. Pasar domestik dan pasar ekspor mendapatkan perhatian sama mengingat kedua pasar tersebut memberikan kontribusi yang sama besar. Perseroan tetap aktif dalam mencari dan mengembangkan pasar baru.

Marketing Aspects

Given the constraints faced and the need to align with the Company's business strategies and the condition of the textile industry in the world in general, marketing is more focused on markets that can contribute better. Domestic market and export markets get the same attention given both markets' contribution are equal. The Company remains active in finding and developing new markets.

Kebijakan Dividen

Oleh karena selama 2014 secara operasional Perseroan masih mengalami kerugian, termasuk akumulasi kerugian tahun-tahun sebelumnya, maka sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas tidak ada dividen yang dapat dibagikan. Oleh karena itu Manajemen mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk tidak membagikan Dividen.

Dividend Policy

Due to the Company's operations in 2014 still experiencing losses, including accumulated losses from the previous years, then in accordance with the Limited Liability Company Law no dividends can be distributed. Therefore, the Management proposed to the General Meeting of Shareholders not to distribute dividends.



Pencapaian Produksi 2014 Production Achievement in 2014



Produk / Product	2014	2013	2012
1 Benang Tenun / <i>Yarn</i> (Ton)	25,477	36,642	35,563
2 Benang Warna / <i>Color Yarn</i> (Ton)	338	712	669
3 Kain Greige / <i>Greige Fabric</i> ('000 Yard)	17,662	27,958	22,091
4 Kain Jadi / <i>Fabric</i> ('000 Yard)	22,675	23,891	19,419
5 Kain Epic / <i>Epic Fabric</i> ('000 Yard)	-	-	-
6 <i>Cotton Bleach</i> (Ton)	-	-	-
7 <i>Cotton Web</i> (Ton)	634	677	600



Pencapaian Penjualan 2014

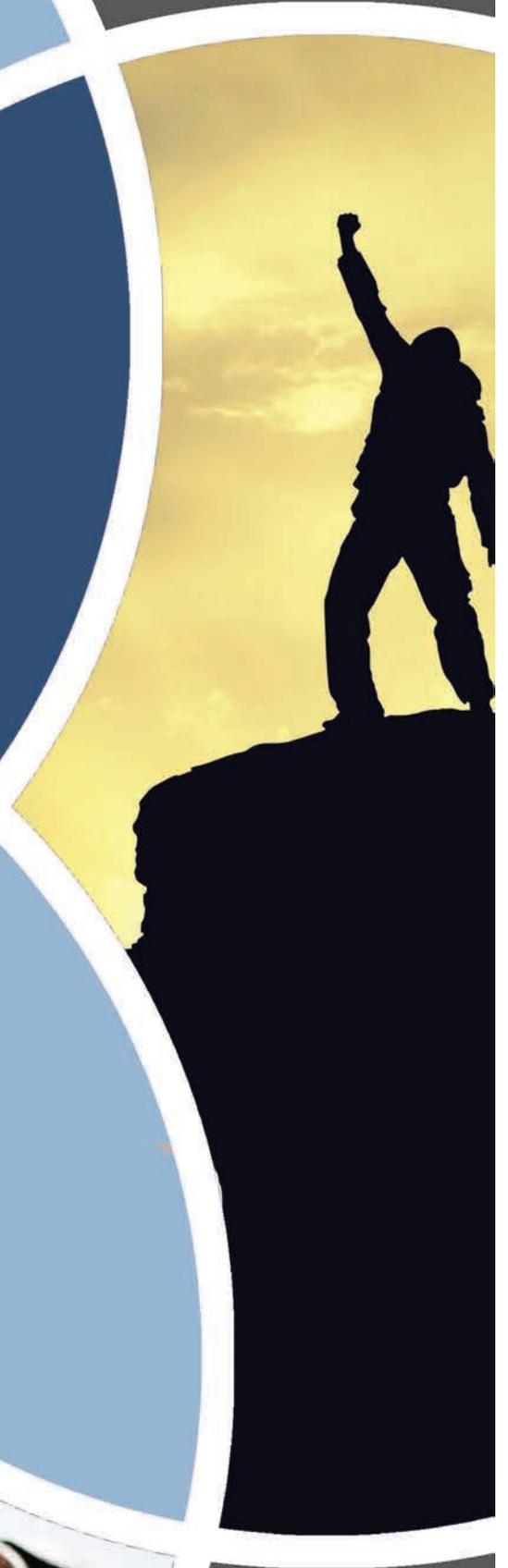
Sales Achievement in 2014

Volume Penjualan / Sales Volume	2014	2013	2012
1 Benang Tenun / <i>Yarn</i> (Ton)	24,703	29,746	26,840
2 Benang Warna / <i>Color Yarn</i> (Ton)	28	282	204
3 Kain Greige / <i>Greige Fabric</i> ('000 Yard)	3,316	6,728	1,877
4 Kain Jadi / <i>Fabric</i> ('000 Yard)	19,861	20,959	16,705
5 Kain Epic / <i>Epic Fabric</i> ('000 Yard)	-	-	1
6 <i>Cotton Bleach</i> (Ton)	-	-	-



Penjualan (USD) Sales Amount (in USD)	2014	2013	2012
1 Benang Tenun / <i>Yarn</i> (Ton)	69,821,858	81,491,796	68,896,194
2 Benang Warna / <i>Color Yarn</i> (Ton)	219,661	1,148,398	934,831
3 Kain Greige / <i>Greige Fabric</i> ('000 Yard)	3,216,693	7,718,763	1,803,048
4 Kain Jadi / <i>Fabric</i> ('000 Yard)	29,773,555	32,131,773	29,289,756
5 Kain Epic / <i>Epic Fabric</i> ('000 Yard)	-	728	1,829
6 <i>Cotton Bleach</i> (Ton)	-	-	-
7 Lain-lain (Jasa Makloon & Cotton Web) / <i>Others (Makloon Services)</i>	1,787,487	4,494,295	5,401,720
Total Penjualan / Sales Total	104,819,253	126,985,752	106,327,378
Penjualan Lokal / Local Sales	33,271,332	49,622,684	49,257,833
Penjualan Ekspor / Export Sales	71,547,921	77,363,068	57,069,545

*Coming together is a beginning;
keeping together is progress;
working together is success.*
Henry Ford



Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 1 (satu) Komisaris Utama dan 4 (empat) Komisaris yang 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris secara garis besar telah diatur dalam Undang Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan mandat yang diberikan oleh para Pemegang Saham, Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan tugas dan wewenang serta tanggungjawabnya sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Undang-undang yang berlaku.
2. Melakukan pengawasan jalannya pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Aktif dalam mengikuti perkembangan Perseroan.
4. Memberikan pendapat dan saran yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi Perseroan.
5. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetujui di dalam RUPS.
6. Melaporkan dengan segera kepada RUPS jika terjadi penyalahgunaan wewenang hingga menyebabkan turunnya kinerja Perseroan.
7. Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilakukan Perseroan.
8. Melakukan pengawasan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
9. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategis bisnis yang akan dilaksanakan Perseroan.
10. Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan atau dengan Dewan Direksi secara periodik untuk membahas laporan berkala Perseroan.

Board of Commissioners

Membership of the Board of Commissioners consists of 1 President Commissioner and four (4) Commissioners in which 2 (two) of whom are Independent Commissioners. The duties and authority of the Board of Commissioners are regulated by Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company.

In accordance with the mandate given by the Shareholders, the Board of Commissioners has the duties and authority as follows:

- 1. Perform the duties and authority and responsibilities in accordance with the provisions contained in the Articles of Association, General Meeting of Shareholders (AGM) and the applicable regulations.*
- 2. Supervise the management of the Company and provide advice to the Board of Directors.*
- 3. Active in following the development of the Company.*
- 4. Provide opinion and advice on problems faced by the Company.*
- 5. Approve the Company's business plan that has been done agreed in the AGM.*
- 6. Report immediately to the AGM should there be any abuse of authority that causes a decline in the Company's performance.*
- 7. Monitor the implementation of corporate governance conducted by the Company.*
- 8. Supervise the Company's work plan and budget which has been approved by the Board of Commissioners.*
- 9. Conduct a thorough study of the work plan and strategic business that will be carried out by the Company.*
- 10. Conduct a meeting with the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically to discuss the Company's periodic reports.*

Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan prosedur sebagai berikut:

- Dewan Komisaris mengajukan usul besarnya remunerasi atas dasar mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, kemudian usul tersebut diajukan ke RUPS untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham Perseroan.
- Sepanjang 2014, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan. Pertemuan tersebut dihadiri semua anggota dengan persentase kehadiran 100% (seratus persen).
- Apabila ada anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat hadir dalam Rapat Dewan Komisaris, maka anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir tersebut menyampaikan surat kuasa untuk diwakilkan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya. Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat

Dewan Direksi

Susunan Direksi Perseroan terdiri atas 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur yang ditetapkan dalam RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2013 dan 27 Juni 2014. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi senantiasa mengacu pada ketentuan Undang-undang, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku serta telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Direksi memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

1. Memastikan pelaksanaan setiap kegiatan usaha sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
2. Menyiapkan secara menyeluruh rencana kerja, anggaran tahunan serta rencana bisnis yang akan dilakukan Perseroan, yang selanjutnya akan dimintakan persetujuannya di dalam RUPS.
3. Menjalankan setiap kegiatan usaha dengan selalu menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
4. Menyediakan serta memelihara sistem administrasi Perseroan dengan baik dan benar.

Board of Commissioners' Remuneration

The amount of remuneration of Board of Commissioners is set out during the General Meeting of Shareholders with the following procedures:

- *The Board of Commissioners propose the remuneration on the basis of considering the financial condition of the Company, then the proposal is submitted to the AGM for approval of the shareholders of the Company.*
- *Throughout 2014, the Board of Commissioners has held four (4) meetings. The meeting was attended by all members with the percentage of attendance at 100% (one hundred percent).*
- *If a member of the Board of Commissioners is not able to attend the Board of Commissioners' meeting, the member of the Board of Commissioners who does not attend will need to submit a power of attorney to be represented by another member of the Board of Commissioners. All decisions taken in the Board of Commissioners' meeting are performed by means of deliberation*

Board of Directors

The composition of the Board of Directors consists of 1 (one) President Director and three (3) Directors as set out in the AGM held on 27 June 2013 and 27 June 2014. In carrying out their duties, the Board of Directors always refer to the provisions of the Act, Articles of Association in force and have been implementing good corporate governance.

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. *Ensure the implementation of any business activity in accordance with the Company's vision and mission.*
2. *Prepare overall work plan, annual budgets and business plans that will be conducted by the Company, which in turn will be requested for approval at the AGM.*
3. *Run any business activity by applying the principles of good corporate governance.*
4. *Provide and maintain the Company's administrative systems properly.*

5. Mengelola sumber daya yang tersedia dengan melakukan perbaikan sistem secara periodik hingga mencapai hasil yang lebih baik.
6. Melaporkan secara berkala jalannya kepengurusan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sesuai dengan cara yang telah diterapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
7. Menghindari setiap benturan kepentingan yang bisa terjadi dalam hal praktik penyelenggaraan Perseroan.
8. Menjalankan kepengurusan Perseroan dengan menerapkan nilai keterbukaan dalam segala bidang usaha yang terkait dengan rencana kerja Perseroan.
9. Menjalankan kewajiban-kewajiban yang telah digariskan sesuai dengan ketentuan Undang-undang yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta hasil RUPS.

Sepanjang 2014 Direksi mengadakan 8 (delapan) kali pertemuan. Pertemuan tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Direksi dengan persentase kehadiran 100% (seratus persen). Apabila ada anggota Direksi yang tidak dapat hadir dalam Rapat Direksi, maka yang bersangkutan menyampaikan surat kuasa untuk diwakilkan oleh anggota Direksi lainnya. Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi dan juga untuk mengetahui situasi market serta memutakhirkan pengetahuan tentang industri tekstil, Direksi menghadiri beberapa seminar atau workshop baik di dalam maupun di luar negeri yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Komite Audit

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Audit
Sebagaimana dipersyaratkan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Komite Audit telah mengkaji dan menelaah laporan kegiatan operasional PT Argo Pantes Tbk tahun 2014. Penelaahan atas kegiatan operasional perusahaan, dan penerapan prosedur analitik dan meminta keterangan kepada pihak yang bertanggungjawab atas masalah - masalah operasional, akuntansi dan keuangan.

Pada laporan keuangan tahun 2014, terjadi penurunan Penjualan Bersih sebesar 17% dari tahun sebelumnya, dan secara keseluruhan terlihat adanya penurunan usaha dari tahun sebelumnya.

5. *Manage the resources available and make improvements to the system periodically to achieve better results.*
6. *Provide management report periodically to the Board of Commissioners and Shareholders in accordance with the method that has been applied in Articles of Association of the Company.*
7. *Avoid any conflict of interest that could occur in the delivery of the Company's practices.*
8. *Run the management of the Company by applying the value of openness in all business fields related to the work plan of the Company.*
9. *Carry out the responsibilities that have been outlined in accordance with the applicable regulations, the Articles of Association of the Company and results of the AGM.*

Throughout 2014, the Board of Directors has hold 8 (eight) meetings. The meeting was attended by members of the Board of Directors with the percentage of attendance at 100% (one hundred percent). If there are members of the Board of Directors who are unable to attend the Board of Directors' meeting, then the concerned will need to submit a power of attorney to be represented by another member of the Board of Directors. All decisions taken in the meeting of the Board of Directors is done by deliberation.

To improve the competence of the Board of Directors and to keep updated on the market situation and the knowledge of the textile industry, the Board of Directors attend some seminars or workshops both at locally and overseas that are tailored to the needs.

Audit Committee

Implementation of Audit Committee Brief
As required in the implementation of good corporate governance (GCG), the Audit Committee has reviewed and analysed the report on operational activities of PT Argo Pantes Tbk 2014. A review of the operation of the Company, and the application of analytical procedures and making inquiries of those responsible for the operational, accountancy and financial matters.

In the 2014 Financial Report, there was a decrease in Net Sales by 17% from the previous year, and overall regression on business compared to the previous year.

Hal ini tidak terlepas dari adanya pengaruh kondisi perekonomian global yang sedang menurun, di samping harga bahan baku impor yang tinggi dan harga jual yang mengalami penurunan.

Adapun Tugas Rutin yang telah dilaksanakan terdiri dari:

- Komite Audit telah mengadakan rapat rutin se lama tahun 2014
- Menelaah Laporan Keuangan bulanan dan triwulan selama tahun 2014
- Memahami laporan periodik tentang pemantau an kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, serta laporan lainnya selama tahun 2014
- Memberikan komentar dan saran atas Laporan Audit dari divisi Audit Internal atas hasil pemeriksaan operasional perusahaan.
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris setiap 3 bulan sekali mengenai kegiatan Komite Audit selama periode tersebut.

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan oleh Komite Audit, berikut saran - saran yang dapat disampaikan :

1. Mengupayakan peningkatan produksi dan efisiensi biaya sehingga kerugian usaha dapat diminimalisir.
2. Mengupayakan alternative sumber bahan baku
3. Mengupayakan peningkatan produktivitas dan memperluas pangsa pasar sehingga dapat memberikan manfaat dikemudian hari bagi Perseroan dan Pemegang Saham

Akhirnya kami dapat menyimpulkan bahwa PT Argo Pantas Tbk dari kegiatan usahanya tidak ditemukan hal - hal yang signifikan dalam Laporan Tahunan 2014 sehubungan dengan kepatuhan terhadap ketentuan perundang - undangan yang berlaku, dan para Direksi telah bekerja serta berusaha dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

This was related to the impact of global economic condition that is declining, in addition to the high price of imported raw materials and the decrease in selling prices.

Routine tasks that have been implemented are:

- *The Audit Committee has held regular meetings during the year 2014.*
- *Review the monthly and quarterly financial statements for the year 2014.*
- *Understand the periodic reports on monitoring compliance with regulations, as well as other reports during the year 2014.*
- *Provide comments and suggestions over the Audit Report of the Internal Audit Division on the review results of the Company's operations.*
- *Deliver a report to the Board of Commissioners every 3 month on the activities of the Audit Committee during the period.*

Based on the review conducted by the Audit Committee, the following advice that can be conveyed are:

1. *Seek the improvement of production and cost efficiency so that business losses can be minimized.*
2. *Seek alternative sources of raw materials*
3. *Seek to improve productivity and expand market share in order to provide benefits in the future for the Company and Shareholders*

Based on the results of the review conducted by the Audit Committee, it was concluded that there is no significant matter to be reported in the Company's Annual Report 2014 in relation to compliance on the prevailing rules and legislations, and that the Board of Directors have managed the Company properly in accordance with applicable regulations.



Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) ketua, yakni:

Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Ketua Komite Audit

Beliau Warga Negara Indonesia, kelahiran Indramayu pada tahun 1937. Sebelumnya beliau adalah pejabat karier di Departemen Perindustrian dengan Jabatan terakhir sebagai Direktur Jenderal Industri Aneka yang membawahi industri tekstil dan produk tekstil. Pengalaman beliau yang luas dalam bidang industri membawanya bergabung dengan Perseoran sejak Juli 2005 sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit sampai sekarang.

Faisal, SE.Ak,
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Serang pada tahun 1974, Gelar Sarjana Ekonominya diperoleh dari Universitas Gajah Mada Jurusan Akuntansi. Beliau berpengalaman bekerja pada beberapa perusahaan swasta nasional. Sejak tahun 2003 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseoran.

Widi Hermansyah SE.Ak.,
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1972, gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi diperolehnya dari Universitas Andalas, Padang. Beliau berpengalaman bekerja pada beberapa perusahaan swasta nasional dan konsultan. Sejak tahun 2003 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseoran.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelahaan terhadap kredibilitas dan obyektifitas laporan keuangan.
2. Melakukan penelahaan terhadap kepatuhan perusahaan pada peraturan-peraturan terkait dan etika perusahaan.
3. Melakukan penelahaan terhadap pelaksanaan manajemen resiko.
4. Memberdayakan fungsi audit internal dan melakukan pengawasan atas pekerjaan audit eksternal.
5. Memastikan independensi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
6. Memberikan masukan yang profesional dan independen yang membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Sepanjang 2014, Tugas Rutin yang telah dilaksanakan terdiri dari:

The Audit Committee consists of three (3) persons, with 1 (one) chairman, namely:

Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Chairman of Audit Committee

An Indonesian citizen born in Indramayu in 1937. His previous career was with the Department of Industry with his latest position as the Director General of Multi Industries including textile industry and textile products. His experiences in the industrial sector led him to join the Company in July 2005 as the Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee up to the present.

Faisal, SE.Ak,
Audit Committee Members

Indonesian citizen, born in Serang in 1974. He gained a Bachelor's degree in Economics from the University of Gajah Mada majoring in Accounting. He has experiences working in several private companies nationwide. Since 2003, he served as a member of the Company's Audit Committee.

Widi Hermansyah SE.Ak.,
Audit Committee Members

Indonesian citizen, born in Padang in 1972. He obtained a Bachelor of Economics in Accounting from Andalas University, Padang. He has experiences working in several private companies nationwide as well as a consultant. Since 2003, he served as a member of the Company's Audit Committee.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

- 1. Perform periodic review of the credibility and objectivity of the financial statements.*
- 2. Perform periodic review of the Company's compliance with the relevant laws and regulations and the Company's ethics.*
- 3. Perform periodic review of the implementation of risk management.*
- 4. Empower the internal audit function and oversee the external audit work.*
- 5. Ensure independency of the external auditors in carrying out their duties.*
- 6. Provide professional and independent inputs that can assist the Board of Commissioners in their decision-making process.*

Throughout 2014, the routine tasks that have been implemented are:

- Komite Audit telah mengadakan rapat rutin selama tahun 2014.
- Menelaah Laporan Keuangan bulanan dan triwulanan selama tahun 2014.
- Memahami laporan periodik tentang pemantauan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, serta laporan lainnya selama tahun 2014.
- Memberikan komentar dan saran atas Laporan Hasil Audit dari Divisi Audit Internal atas hasil pemeriksaan operasional perusahaan.
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris setiap 3 bulan sekali mengenai kegiatan Komite Audit selama periode tersebut.

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan oleh Komite Audit, berikut adalah saran-saran yang dihasilkan:

1. Untuk menekan biaya keuangan, rencana produksi dan stok bahan baku disesuaikan.
2. Mengupayakan agar pembelian bahan baku secara langsung tanpa perantara pihak ketiga.
3. Mengupayakan peningkatan produksi dan efisien si biaya sehingga keuntungan bisa lebih ditingkatkan.
4. Meminimalkan kerugian dengan harapan ditahun-tahun berikutnya ada peningkatan laba sehingga ada pembagian dividen.
5. Mengupayakan peningkatan produktivitas dan lebih memperluas pangsa pasar sehingga dapat memberikan manfaat dikemudian hari bagi Perseroan dan bagi pemegang saham.

Kami akhirnya dapat menyimpulkan bahwa dalam kegiatannya PT. Argo Pantes Tbk tidak ditemukan hal-hal yang signifikan untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2014 sehubungan dengan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, dan para Direksi telah bekerja dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tidak ada hal signifikan lain yang perlu dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2014 PT Argo Pantes Tbk dari kegiatan usahanya. Hal ini disebabkan oleh kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku di tahun 2013. Para Direksi juga telah bekerja dengan baik sesuai dengan peraturan dan tanggung jawabnya.

- *The Audit Committee has held regular meetings throughout 2014.*
- *Review the monthly and quarterly financial statements throughout 2014.*
- *Analyse the periodic reports on the monitoring of Company's compliance with the applicable regulations, as well as other reports during 2014.*
- *Provide comments and suggestions on Audit Reports from the Internal Audit Division on the results of the review on Company's operations.*
- *Deliver report to the Board of Commissioners every 3 months on the activities of the Audit Committee during the period.*

Based on the review conducted by the Audit Committee, here are the suggestions generated:

1. *To reduce the cost of finance, production plans and stocks of raw materials adjusted.*
2. *Keep the purchase of raw materials directly without the mediation of a third party.*
3. *Promote the increased production and efficiency costs so that profits can be further improved.*
4. *Minimize losses so that there will be an increase in earnings in the following year, so that dividends can be paid out.*
5. *Attempt to improve productivity and market expansion so as to provide future benefits for the Company and for shareholders.*

We can finally conclude that throughout the activities of PT. Argo Pantes Tbk, there has not been found significant issue to be reported in the 2014 Annual Report with respect to compliance with the provisions and the applicable legislation, and the Board of Directors has worked well in accordance with applicable regulations.

No other significant issue needs to be reported in the 2014 Annual Report of PT Argo Pantes Tbk on its business activity. This is caused by the Company's compliance with the provisions and regulations in force in 2013. The Board of Directors has also worked well in accordance with the rules and responsibilities.

Sekretaris Perusahaan

Siboy Sulaeman

Warganegara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1968, pendidikan lulus S1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara pada tahun 1990, pendidikan terakhir lulus MBA dari University of New Mexico USA pada tahun 1996, beliau mulai berkarir pada tahun 2007 di Argo Manunggal Group, pada bulan Juli 2014 beliau menjadi Corporate Secretary PT. Argo Pantès Tbk.

Sistem Pengendalian Intern

Dalam upaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Perseroan menerapkan sistem pengendalian intern yang melakukan fungsi pengawasan terhadap fungsi-fungsi lainnya dalam Perusahaan. Pelaksanaan pengawasan intern dengan cara memeriksa dan mengawasi fungsi-fungsi lainnya dalam Perseroan, apakah sistem prosedur dan peraturan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan dalam Perseroan. Fungsi pengendalian intern membantu dan memberikan masukan kepada Direksi apakah pelaksanaan sistem prosedur dan peraturan perusahaan oleh seluruh fungsi telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan.

Kebijakan dan Tujuan Manajemen Resiko

Dalam menjalankan usahanya Perseroan menyadari risiko-risiko yang harus dihadapi. Beberapa risiko yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perseroan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perseroan.

a) Risiko Kredit

Risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit.

Corporate Secretary

Siboy Sulaeman

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1968, has a bachelor degree from the Faculty of Economics, Tarumanagara University in 1990, and his last education as MBA graduate from the University of New Mexico, USA in 1996. He began his career in 2007 at Argo Manunggal Group, and in July 2014 he became Corporate Secretary of PT. Argo Pantès Tbk.

Internal Control System

In an attempt to apply the principles of good corporate governance (GCG), the Company implemented an internal control system that perform oversight function as well as other functions within the Company. The implementation of internal control by examining and supervising other functions within the Company, whether the system procedures and regulations have been implemented in accordance with the policies and systems set out in the Company. Internal control functions to help and advise the Board of Directors if the implementation of the system procedures and regulations by all functions have been run in accordance with the policies and systems specified.

Policies and Objectives of Risk Management

In conducting its business, the Company realizes the risks that must be faced. Some of the risks that could potentially affect the Company's performance are the foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Management continuously monitors the Company's risk management process to ensure that there is a proper balance between risk and control. Risk management policies are reviewed periodically to adjust to changing market conditions and the Company's activities.

a) Credit Risk

The risk that the other party can not fulfill obligations on a financial instrument or customer contract, leading to financial losses. The Company only carry out sales transactions with third parties who have the credibility and reliability. All customers who will conduct sales transactions on credit must go through credit verification process.

Sertifikasi dan Penghargaan

Certifications and Awards



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*



Perseroan menyadari pentingnya melakukan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai upaya menjaga keberlangsungan perusahaan di masa mendatang. Jadi program CSR merupakan investasi bagi perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (cost centre) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (profit centre). Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development).

AKSI DONOR DARAH

Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Perseroan secara rutin mengadakan aksi donor darah setiap 3 bulan untuk karyawan. Aksi tersebut selalu mendapat sambutan yang cukup hangat, terbukti dari banyaknya peserta yang tak pernah absen untuk mendonorkan darahnya setiap 3 bulan sekali.

PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) DAN SKRIPSI MAHASISWA

Argo Pantes membuka seluas-luasnya kesempatan bagi para siswa maupun mahasiswa untuk melakukan PKL di Perseroan. Di sinilah para murid memperoleh bekal yang sangat berharga karena dapat mempelajari secara langsung kegiatan usaha Perseroan. Ilmu yang mereka timba tersebut dapat mereka terapkan saat mereka bekerja di tempat lain. Disamping itu Perseroan juga membantu para mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi terutama yang bertemakan tentang industri tekstil dan sejenisnya, melalui penyediaan data lapangan serta masukan dari para pelaku usaha sebagai nara sumber atau data yang sah di dalam penyusunan skripsi.

The Company realizes the importance of corporate social responsibility as an effort to maintain the continuity of the Company in the future. So CSR program is an investment for the Company and is no longer seen as a cost centre, but rather as a profit centre. CSR program is the Company's commitment to support sustainable development.

BLOOD DONOR ACTION

Working closely with the Indonesian Red Cross (PMI), the Company regularly holds blood donation every 3 months for employees. The program is always warmly received, evident from the number of participants who never miss to donate their blood every 3 month.

FIELD WORK PRACTICE (PKL) AND STUDENTS' THESIS

Argo Pantes opens the broadest opportunity for students and college students to join the field work practice in the Company. This is where the students gain valuable experience as they can directly learn the Company's business activities. This experience can be applied when they work elsewhere. In addition, the Company also helps students who are working on their thesis, especially on the textile industry and the like, through the provision of field data as well as input from the businesses as a resource or data that is valid in the preparation of the thesis.

LINGKUNGAN HIDUP

Tanggungjawab Perseroan di dalam lingkungan hidup diwujudkan melalui upaya penanaman pohon di lahan kritis, seperti daerah tandus, rawan longsor dan tidak produktif. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya bencana akibat kurangnya daya dukung tanaman terhadap tanah seperti misalnya banjir dan tanah longsor. Di samping itu aksi reboisasi ini juga dapat menghemat air tanah yang makin lama makin berkurang akibat eksploitasi secara berlebihan.

PEMBINAAN SEKOLAH SEPAK BOLA USIA DINI

Perseroan sangat mendukung upaya-upaya untuk meningkatkan prestasi olahraga Indonesia, khususnya dalam cabang sepakbola dengan memberi dukungan pembinaan Sepak Bola Usia Dini (SSB). Perseroan berkeyakinan bahwa hanya melalui pembinaan secara profesional yang intensif dan sedini mungkin, prestasi Indonesia dapat berbicara di ajang regional bahkan Piala Dunia.

PELATIHAN SMK-3

Dalam upaya meningkatkan SMK-3 (Sistem Manajemen Keselamatan Kerja) Perseroan menghadirkan pelatihan internal yang diperuntukan bagi karyawan agar mereka mampu dan tidak menganggap remeh segala potensi bahaya dan penyakit yang mengancam keselamatan karyawan.

PENGHARGAAN K3

Komitmen Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) telah dibuktikan melalui penghargaan K3 dari Provinsi Banten tepatnya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tingkat Provinsi Banten.

PEMBINAAN OLAHRAGA WUSHU

Selain sepakbola, Perseroan juga membina atlet-atlet di daerah untuk berlatih wushu di bawah naungan Perseroan. Walau olah raga wushu belum begitu populer, tapi semangat para peserta pembinaan cukup tinggi.

ENVIRONMENT

The responsibility of the Company in the environment is realized through tree-planting on degraded land, such as the arid regions, prone to landslides and unproductive. The goal is to prevent the occurrence of disasters due to lack of support from plants to the ground, such as floods and landslides. In addition, reforestation actions can also save groundwater that is increasingly reduced due to excessive exploitation.

EARLY CHILDHOOD FOOTBALL GUIDANCE

The Company is very supportive on the efforts to improve Indonesia's sports performance, particularly in the football field by providing coaching support for the Early Childhood Football (SSB). The Company believes that only through intensive coaching in a professional manner and as early as possible, Indonesian achievement can speak at a regional event even the World Cup.

SMK-3 TRAINING

In an effort to improve SMK-3 (Work Safety Management System), the Company's internal training is intended for employees so that they can afford and do not underestimate any potential danger and disease that can threaten the safety of employees.

K3 AWARDS

The Company's commitment to Occupational Safety and Health (K3) has been proven through the K3 awards from Banten Province, precisely the Committee of Occupational Safety and Health Banten Province.

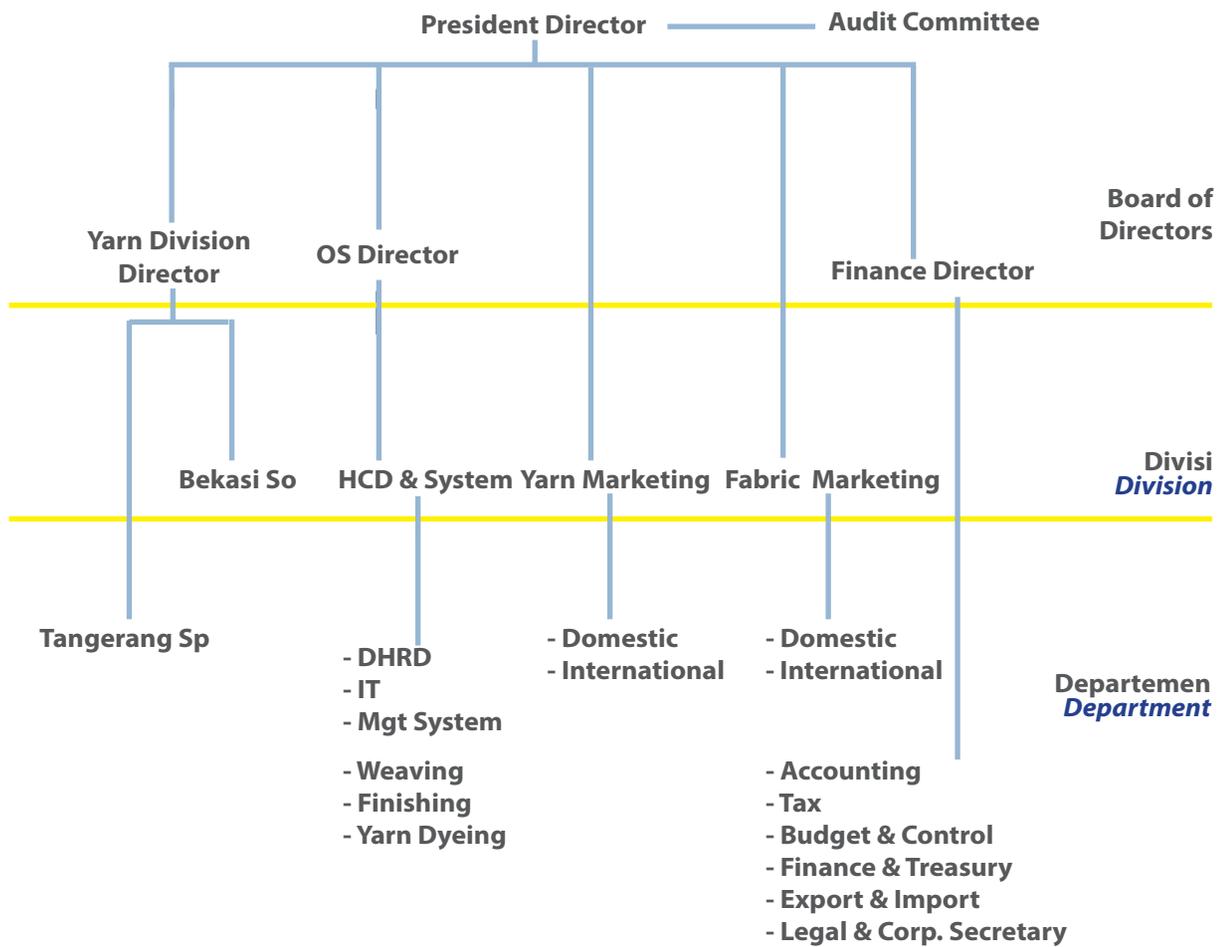
WUSHU COACHING

In addition to football, the Company also coaches athletes in the area of wushu under the auspices of the Company. Although wushu is not so popular, but the participants are high-spirited.



Struktur Organisasi

Organizational Structure



OS* = Operation Support
 Sp* = Spinning
 HCD* = Human Capital Development



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2014
PT. ARGO PANTES TBK.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Argo Pantes Tbk. Tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2015

Drs. Sidik Murdiono

Komisaris Utama

The Nicholas

Wakil Komisaris Utama

Karman Widjaya

Komisaris

Toni Hartono

Komisaris Independen

Ir. Doddy Soepardi Haroen All Rasjid

Komisaris Independen

Deepak Anand



Direktur Utama

Lim Handy Wiedardi

Direktur

Surjanto Purnadi

Direktur

Hong Jung Kwang

Direktur

PT Argo Pantes Tbk.

Head Office

Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory

Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 21 55753255

Industrial Town Estate MM 2100

Desa Gandamekar - Cibitung
Bekasi 17520 - Indonesia
Telephone 62 21 898 0079/92
Facsimile 62 21 898 0370



Certificate No. ID04/0407



Certificate No. GB07/73024

PT ARGO PANTES Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal /
For The Years Ended
31 Desember 2014 Dan 2013 / *December 31, 2014 And 2013*
Dan Laporan Auditor Independen /
And Independent Auditor's Report



ANWAR, SUGIHARTO & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
PT ARGO PANTES Tbk**



**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
CONCERNING
THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014
PT ARGO PANTES Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Deepak Anand
Alamat Kantor : Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta Selatan 12930.
Alamat Domisili : Jeruk Purut RT : 001, RW : 003, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu Jakarta Selatan.
Nomor Telepon Jabatan : (021) 2520065 / 2520068
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Surjanto Purnadi
Alamat Kantor : Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta Selatan 12930.
Alamat Domisili : Jl. P. Nirwana V H6/3A, Kembangan, Jakarta Barat.
Nomor Telepon Jabatan : (021) 2520065 / 2520068
Jabatan : Direktur

1. Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position
2. Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk;
2. Laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Argo Pantes Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Argo Pantes Tbk;
2. The financial statements of PT Argo Pantes Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations contained in the financial statements of PT Argo Pantes Tbk are complete and correct;
b. The financial statements of PT Argo Pantes Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Argo Pantes Tbk's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2015 / March 25, 2015

(Deepak Anand)
Presiden Direktur / President Director



(Surjanto Purnadi)
Direktur / Director

PT Argo Pantes Tbk.

Head Office

Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory

Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 21 55753255

Industrial Town Estate MM 2100

Desa Gandamekar - Cibitung
Bekasi 17520 - Indonesia
Telephone 62 21 898 0079/92
Facsimile 62 21 898 0370



Certificate No. ID04/0407



Certificate No. GB0773024

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. ASR/L-167/15

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Argo Pantes Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. ASR/L-167/15

The Shareholders, Boards of Commissioner and Director

PT Argo Pantes Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Argo Pantes Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Argo Pantes Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 33 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami rugi neto sebesar \$AS 30.333.897 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan, pada tanggal tersebut, Perusahaan juga mencatat defisiensi modal sebesar \$AS 21.702.439. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 33, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal lain

Laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 11 April 2014 dengan paragraf penekanan suatu hal terkait dengan kelangsungan usaha.

Auditor's responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Argo Pantes Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

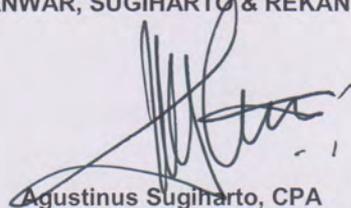
Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 33 to the financial statements which indicates that the Company incurred a net loss of US\$ 30,333,897 during the year ended December 31, 2014 and, as of that date, the Company also has capital deficiency of US\$ 21,702,439. These conditions, along with other matters as set forth in Note 33, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

Other matter

The financial statements of PT Argo Pantes Tbk as of December 31, 2013 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion with emphasis of matter paragraph on going concern on those financial statements on April 11, 2014.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR, SUGIHARTO & REKAN



Agustinus Sugiharto, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0629 / Public Accountant Registration No. AP. 0629

25 Maret 2015 / March 25, 2015

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise
stated)

	2014	Catatan / Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	717.127	2b,2e,2f,2g, 4,30,31	3.825.996	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	185.013	2e,2f,5,30,31 2f,2g,3,6, 30,31	185.777	Time deposits
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	3.368.091		7.418.174	Third parties
Pihak berelasi	454.094	2d,28	1.154.859	Related parties
Piutang lain-lain	65.058	2f,2g,30,31	45.499	Other receivables
Persediaan - neto	20.082.430	2h,7	34.802.654	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	3.648	2i	2.776	Prepaid expenses
Uang muka	4.374.537	8	4.338.635	Advances
Jumlah Aset Lancar	29.249.998		51.774.370	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	1.619.384	2d,2f,28,30,31	307.318	Due from related parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	273.889	2r,13a	345.240	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	114.367.249	2j,2k,2l,3,9	123.838.695	Fixed assets - net
Aset lain-lain	319.882		383.690	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	116.580.404		124.874.943	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	145.830.402		176.649.313	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise
stated)

	2014	Catatan / Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang anjak piutang	401.929	2d,2f,28,30,31	-	<i>Debt factoring</i>
Hutang bank jangka pendek	30.000.000	2f,10,30,31	30.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang usaha		2f,11,30,31		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	13.900.044		11.660.129	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	15.768.350	2d,28	23.910.635	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain		2f,12,30,31		<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	699.469		2.193.391	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	672.507	2d,28	324.279	<i>Related parties</i>
Hutang pembelian aset tetap - pihak ketiga	1.483.352	2f,14,30,31	4.883.352	<i>Borrowing for fixed assets</i> <i>purchases - third party</i>
Hutang pajak	156.173	2r,3,13b	298.661	<i>Taxes payables</i>
Beban masih harus dibayar	1.637.242	2f,15,30,31	2.523.343	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka dari pelanggan	5.854.140	28	-	<i>Advances from customers</i>
Bagian hutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	546.502	2f,2k,3,18, 30,31	512.319	<i>Current maturities of obligation</i> <i>under finance lease</i>
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sewa-balik yang ditangguhkan	245.576	2k,9	259.415	<i>Current portion of deferred gain</i> <i>on sale and leaseback</i> <i>transaction</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	71.365.284		76.565.524	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	8.253.582	2r,13e	11.298.309	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.860.229	2f,2k,18,30,31	7.561.412	<i>Obligation under finance lease -</i> <i>net of current maturities</i>
Hutang pihak berelasi	1.427.584	2f,28,30,31	1.454.941	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman konversi	46.592.790	2f,2m,17,30,31	40.506.167	<i>Convertible loans</i>
Hutang subordinasi	25.289.546	2f,16,30,31	24.813.000	<i>Subordinated loans</i>
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa - balik yang ditangguhkan - setelah dikurangi bagian lancar	1.061.340	2k,9	1.327.674	<i>Deferred gain on sale and</i> <i>leaseback transaction -</i> <i>net of current portion</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	6.682.486	2n,3,19	4.490.828	<i>Post-employment benefits</i> <i>liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	96.167.557		91.452.331	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	167.532.841		168.017.855	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an
integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise
stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2013</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				<i>Share capital - Rp 500 par value per share</i>
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				<i>Authorized - 1,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 335.557.450 saham	72.473.905	20	72.473.905	<i>Issued and fully paid - 335,557,450 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	108.224.921	20,21	108.224.921	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	27.045.236		27.045.236	<i>Equity component of convertible loans</i>
Defisit	(229.446.501)		(199.112.604)	<i>Deficit</i>
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	(21.702.439)		8.631.458	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	145.830.402		176.649.313	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an
integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise
stated)

	2014	Catatan / Notes	2013	
PENJUALAN NETO	104.819.253	2p,22,28	126.985.752	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(116.473.911)	2p,23,28	(136.698.634)	COST OF GOODS SOLD
RUGI BRUTO	(11.654.658)		(9.712.882)	GROSS MARGIN
Beban penjualan dan distribusi	(2.926.941)	2p,24	(1.751.168)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(4.547.742)	2p,25	(2.459.010)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto	(5.009.644)	2p,26	18.794.858	<i>Other operating income (expenses) - net</i>
LABA (RUGI) USAHA	(24.138.985)		4.871.798	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan bunga - neto	16.931	2p	16.890	<i>Interest income - net</i>
Beban keuangan	(9.249.672)	2p,16,17	(5.960.094)	<i>Finance costs</i>
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(33.371.726)		(1.071.406)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFITS
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN NETO	3.037.829	2r,13c	1.486.671	INCOME TAX BENEFITS - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(30.333.897)		415.265	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(30.333.897)		415.265	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM	(0,090)	2s,27	0,001	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-in Capital - Net</u>	<u>Komponen Ekuitas dari Pinjaman Konversi / Equity Component of Convertible Loans</u>	<u>Defisit / Deficit</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
Saldo 1 Januari 2013	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(199.527.869)	8.216.193	Balance as of January 1, 2013
Laba komprehensif tahun 2013	-	-	-	415.265	415.265	<i>Comprehensive income for 2013</i>
Saldo 31 Desember 2013	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(199.112.604)	8.631.458	Balance as of December 31, 2013
Rugi komprehensif tahun 2014	-	-	-	(30.333.897)	(30.333.897)	<i>Comprehensive loss for 2014</i>
Saldo 31 Desember 2014	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(229.446.501)	(21.702.439)	Balance as of December 31, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise
stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	115.736.142	124.634.538	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya	(116.119.962)	(136.838.241)	Cash paid to suppliers and employees, and other party
Kas digunakan untuk operasi	(383.820)	(12.203.703)	Cash used in operations
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai	201.512	639.456	Refund from corporate income tax and value added tax restitution
Penerimaan bunga	16.931	16.890	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(137.060)	(136.829)	Payment for income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.835.149)	(1.561.033)	Payment for interest and finance cost
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.137.586)	(13.245.219)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap			Fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan	1.207.403	25.903	Proceeds from sale
Perolehan	(187.192)	(2.260.012)	Acquisitions
Penempatan deposito berjangka	765	(110.286)	Placement in time deposits
Kenaikan piutang pihak berelasi	(1.297.902)	(119.388)	Increase in due from related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(276.926)	(2.463.783)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Penerimaan dari hutang bank jangka pendek	-	30.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penurunan hutang pihak berelasi	(27.357)	(2.584.109)	Decrease in due to related parties
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(667.000)	(9.564.719)	Payments of obligation under finance lease
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(694.357)	17.851.172	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(3.108.869)	2.142.170	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.825.996	1.683.826	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	717.127	3.825.996	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an
integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Argo Pantès Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darwani Sidi Bakarøedin, S.H., No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No.1198 tanggal 28 Oktober 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 27 Juni 2014 dari Benny Lesmana, S.H., M.H., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-21209.40.22.2014 tanggal 21 Juli 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1977.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta dengan lokasi pabrik di Tangerang dan Bekasi. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Argo Manunggal Grup.

Efektif 1 Desember 2014, Manajemen telah memutuskan untuk menghentikan operasi pabrik Bekasi. Penghentian operasi tersebut telah disampaikan kepada kepala Dinas Tenaga Kerja pada tanggal 11 November 2014 serta keterbukaan informasi mengenai penghentian ini juga telah disampaikan kepada publik pada tanggal 3 Desember 2014.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Argo Pantès Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Notarial Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakarøedin, S.H., which approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. Y.A 5/236/24 dated July 19, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 1198 dated October 28, 1988.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 11 dated June 27, 2014 of Benny Lesmana, S.H., M.H., Notary in Tangerang, concerning the changes of the members of the Boards of Commissioner and Director. This amendment was received and recorded in the Sisminbakum database of Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-21209.40.22.2014 dated July 21, 2014.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in textile industry. The Company commenced its commercial operation in 1977.

The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta. The factory site is located in Tangerang and Bekasi. The Company are within the corporation of Argo Manunggal Group.

Effective December 1, 2014, Management has decided to discontinue the operation of factory in Bekasi. Discontinuation the operation has been submitted to the Head of the Department of Labor on November 11, 2014 and information to public regarding with this discontinuance also has been submitted on December 3, 2014.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Beredar / Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah saham Tercatat / Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal / Par Value	Descriptions
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991 / January 7, 1991	8.000.000	23.882.000	1.000	Additional listed shares
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993 / March 12, 1993	300.0000	24.182.000	1.000	Additional listed shares
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994 / August 22, 1994	6.045.500	30.227.500	1.000	Distribution of bonus shares
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995 / August 24, 1995	102.125.000	132.352.500	1.000	Additional listed shares
Pemecahan saham	30 Oktober 1997 / October 30, 1997	132.352.500	264.705.000	500	Stock split
Konversi hutang menjadi modal saham	8 Juni 2007 / June 8, 2007	70.852.450	335.557.450	500	Debt to equity conversion

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan yaitu sejumlah 335.557.450 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Indonesia Financial Services Authority) (OJK) through his Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount).

After the initial public offering, changes in the Company's number of listed shares in the stock exchanges are as follows:

All of 335,557,450 issued shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchanges (IDX).

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, informasi mengenai Entitas Anak yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Indonesia Financial Services Authority) (OJK) through his Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount).

After the initial public offering, changes in the Company's number of listed shares in the stock exchanges are as follows:

c. Subsidiary

As of December 31, 2014 and 2013, information of Subsidiary which is not consolidated into the Company's financial statements are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiary (continued)

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset / Total Assets	
					2014	2013
Argo Pantès (HK) Ltd. (APHK)	Hongkong	1998 ¹⁾	Perwakilan Pemasaran / Sales Representative	99%	1.729	1.729

Sejak tahun 2001, APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya. Sehubungan dengan hal tersebut dan tidak signifikannya kontribusi APHK terhadap Perusahaan, maka Manajemen:

- Berencana untuk melepaskan kepemilikan saham APHK
- Memutuskan untuk tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan APHK ke dalam laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh jumlah tercatat atas investasi pada APHK sebesar \$AS 39.591 telah dilakukan penurunan nilai.

Since 2001, APHK has discontinued its commercial operation. Pertinent to this fact and considering insignificant APHK contribution to the Company, then Management:

- Plans to transfer the shares ownership of APHK
- Decides to not consolidate the financial statements of APHK into the Company's financial statement since 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, the carrying amount of investment in APHK amounting to US\$ 39,591 has been fully impaired.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

2014

Sidik Murdiono
The Nicholas
Karman Widjaya
Toni Hartono
Doddy Soepardi Haroen Al-Rasjid

Board of Commissioner

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Deepak Anand
Surjanto Purnadi
Hong Jung Kwang
Lim handy Wierdardi

Board of Director

President Director
Director
Director
Director

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan (lanjutan)

d. Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees (continued)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

2013

Sidik Murdiono
The Nicholas
Karman Widjaya
Toni Hartono
Doddy Soepardi Haroen Al-Rasjid

Board of Commissioner

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Gunarso Budiman
Yohanes Susanto
Surjanto Purnadi
Deepak Anand

Board of Director

President Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah
sebagai berikut:

*Members of the Company's Audit
Committee as of December 31, 2014 and
2013 are as follows:*

Ketua
Anggota
Anggota

Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Faisal
Widi Hermansyah

Chairman
Member
Member

Personel manajemen kunci Perusahaan
meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris
dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris
Independen). Manajemen kunci tersebut
memiliki kewenangan dan tanggung jawab
untuk merencanakan, memimpin dan
mengendalikan aktivitas Perusahaan.

*Boards of Commissioner and Director are
the Company's key management
personnel (nevertheless not include
Independent Commissioner). Those key
management having authority and
responsibility for planning, directing and
controlling the activities of the Company.*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2014 dan 2013,
masing-masing adalah 2.295 dan 4.650
orang (tidak diaudit) (lihat Catatan 1a).

*As of December 31, 2014 and 2013,
the Company had a total of 2,295 and
4,650 permanent employees, respectively
(unaudited) (see Note 1a).*

e. Penerbitan Laporan Keuangan

e. Issuance of Financial Statements

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk
diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan,
selaku pihak yang bertanggung jawab atas
penyusunan dan penyelesaian laporan
keuangan, pada tanggal 25 Maret 2015.

*The financial statements have been
authorized for issue by the Board of
Directors of the Company, who
responsible for the preparation and
completion of the financial statements, on
March 25, 2015.*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akun-akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Dolar AS yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-2299/WPJ.07/2013, tanggal 6 November 2013, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar AS terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of financial statements is US Dollar which is also the functional currency of the Company. Based on decision from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-2299/WPJ.07/2013, dated November 6, 2013, the Company obtains an approval to prepare its financial reporting in US Dollar effective January 1, 2014.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pencabutan dan Penerbitan Standar
Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah ISAK baru yang relevan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan wajib berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2014:

- ISAK No. 27 tentang "Pergalihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28 tentang "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

Manajemen telah mengevaluasi bahwa penerbitan ISAK baru di atas tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Revocation and Issuance of Financial
Accounting Standards

Below are the new and relevant ISAKs which are mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2014:

- *ISAK No. 27 on "Transfer of Assets from Customers".*
- *ISAK No. 28 on "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".*

Management has evaluated the impact of the above new ISAKs to be immaterial on the financial statements as a whole.

d. Transactions with Related Parties

The Company made transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Parties Disclosures". According to this revised PSAK,

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Company;*
 - (ii) *has significant influence over the Company; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company*
- 2) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Company are members of the same group;*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

- (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
- (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
- (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Perusahaan atau asosiasi dari ventura bersama dari Perusahaan,
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
- (vii) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties
(continued)

- (ii) *an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);*
- (iii) *the entity and the Company are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *the entity is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;*
- (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company. If Company are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Company;*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);*
- (vii) *entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions with related parties are disclosed in the Notes to Financial Statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal ketika Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan yaitu:

- (i) Aset keuangan FVTPL di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen, apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu, untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Measurement

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement on Initial Recognition

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets which measured at fair value through profit or loss (FVTPL). FVTPL financial assets are also initially measured at fair value, however its transaction costs are directly charged into profit or loss.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the following classification of the financial asset:

- (i) Financial assets at FVTPL are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management, if certain criteria are met, to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Any gains or losses arising from changes in fair value, including foreign exchange, interest and dividends, are recognized in profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

The Company doesn't have financial assets which are classified under this category.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

This category of financial asset comprises cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and due from related parties.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

- (iii) Held-to-maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and mixed maturities and the Company has the positive intention and ability to hold the asset to maturity. This financial asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

The Company doesn't have financial assets which are classified under this category.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya (kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan juga tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories). Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains or losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company also doesn't have financial assets which are classified under this category.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or Company has substantially transfer the financial assets and the transfer has fulfilled the derecognition criteria.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun-akun hutang anjak piutang, hutang bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pembelian aset tetap, beban masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan, hutang pihak berelasi, pinjaman konversi dan hutang subordinasi, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets
(continued)

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount and the sum of 1) consideration received (including new assets acquired less new liabilities assumed) and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities.

Subsequently, the Company measures all financial liabilities, comprise debt factoring, short-term bank loans, trade payables, other payables, borrowing for fixed assets purchases, accrued expenses, obligation under finance lease, due to related parties, convertible loans and subordinated loans at amortized cost using the effective interest method.

The Company doesn't have financial liabilities measured at FVTPL.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau apabila persyaratan dari liabilitas keuangan yang ada tersebut dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih di antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui di laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net value is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the statement of financial position date.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

If the market for a financial instrument is not active, Company establishes fair value by using a valuation technique which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

g. Impairment of Financial Assets

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang lalu dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menggunakan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of Financial Assets
(continued)

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed, whether directly or using an allowance account. However, the reversal cannot result in a carrying amount of the financial asset that exceeds its amortized cost on reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Aset keuangan yang berjangka pendek umumnya dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of Financial Assets
(continued)

For financial assets carried at cost

Short-term financial assets generally recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the costumer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent period.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	15 - 30	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	15 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	5	<i>Furnitures and office equipment</i>
Prasarana bangunan dan lanskap	5 - 10	<i>Building infrastructures and landscape</i>
Instalasi	5 - 12	<i>Installations</i>
Peralatan penunjang produksi	5	<i>Production supporting equipment</i>
Komputer	5	<i>Computers</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Company uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Depreciation begins when is the fixed assets are ready for use using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan tetap diakui walaupun nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset, is recognized in the statements of comprehensive income in the year of derecognition.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed asset account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa dilakukan berdasarkan substansi dari perjanjian pada tanggal awal sewa dan hasil evaluasi apakah 1) pemenuhan perjanjian tersebut bergantung pada penggunaan suatu aset atau sekelompok aset dan 2) perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada awal masa sewa, Perusahaan (sebagai *lessee*) mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Selanjutnya, pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Aset sewaan disusutkan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri. Namun demikian apabila tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, maka aset sewaan tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan.

Dalam transaksi jual dan sewa-balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Perusahaan melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the lease agreement at the inception date and the evaluation results whether 1) the fulfillment of the arrangement depends on the use of a specific asset or group of assets and 2) the arrangement conveys a right to use the assets.

Finance Lease

Leases are classified as finance leases if the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the lease items. At the inception of the lease, the Company (as lessee) recognized assets and liabilities in the statement of financial position at the lower of fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Furthermore, the minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liabilities.

Leased assets are depreciated using the same policies as applied to fixed assets under direct ownership. However, when there is no reasonable certainty that Company will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets or the lease term.

In sale and leaseback transaction which results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognized as income by the Company. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sebagai *lessee*, Perusahaan mengakui pembayaran dalam sewa operasi sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Operation Leases

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of leased assets.

As lessee, the Company recognises lease payments as an lease expense using straight-line method over the lease term.

l. Impairment of Non-financial Asset

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If there are no such transactions, the Company uses appropriate valuation models to determine the fair value of assets.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-financial Asset
(continued)

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or UPK. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman Konversi

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk di mana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

Pada saat penerbitan, Perusahaan akan terlebih dahulu menentukan jumlah tercatat komponen liabilitas dengan mengukur nilai wajar liabilitas serupa yang tidak memiliki komponen ekuitas. Nilai wajar tersebut adalah nilai kini dari serangkaian arus kas di masa datang yang telah ditetapkan di dalam kontrak yang didiskonto pada suku bunga pasar pada saat itu atas instrumen-instrumen yang memiliki status kredit setara, menghasilkan arus kas yang secara substansial sama dan persyaratan yang sama, namun tidak memiliki opsi konversi. Komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2f).

Jumlah tercatat komponen ekuitas (opsi konversi) merupakan jumlah residu yang ditetapkan dengan cara mengurangkan nilai wajar komponen liabilitas dari nilai wajar pinjaman konversi tersebut secara keseluruhan.

n. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan dan imbalan berbasis ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Convertible Loan

Convertible loan issued by the Company are a compound financial instruments which contains both a liability and an equity component that classified separately. Liability component creates a financial liability and equity component grants an option to the holder of the instrument to convert it into an equity instrument of the Company.

On issuance, the carrying amount of financial liability is firstly determined through measuring its fair value. Fair value of the liability component is the present value of the contractually determined stream of future cash flows discounted at the rate of interest applied at that time by the market to instruments of comparable credit status and providing substantially the same cash flows, on the same terms, but without the conversion option. The liability component is measured at cost using the effective interest method (see Note 2f).

The carrying amount of equity component (conversion option) is residual amount which determined by deducting the fair value of liability component from the fair value of the whole convertible loan.

n. Post-employment Benefits Liabilities

The Company recognize all employee benefits provided through the formal and informal agreements, industry regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term, severance and termination benefits of equity-based.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca-kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Biaya jasa lalu diakui segera jika imbalan tersebut menjadi *vest*, dan sebaliknya diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vest*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen, yang terkait dengan komitmen Perusahaan untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja, atau penyelesaian suatu program imbalan kerja pasti diakui pada periode terjadinya kurtailmen atau penyelesaian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Post-employment Benefits Liabilities
(continued)

The calculation of post-employment benefits are based on the requirements in the Labor Law No. 13 Year 2003 using projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when if the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses are at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets (if any) on that date. Actuarial gains or losses are divided by the expected average remaining expectation working lives of the employees.

Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the straight-line method over the average period until the benefits become vested.

The amount recognized as long-term employee benefits liability in the statement of financial position is the total of net present value of the defined benefit obligation at end of reporting period, plus any unrecognized actuarial gains (less any actuarial losses), minus any past service cost not yet recognized and minus the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled directly (if any).

Gains or losses on the curtailment, which pertain to the Company's commitment to make a significant reduction in the number of employees, or settlement of a defined benefit plan recognized in the period when the curtailment or settlement occurs.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (lihat Catatan 1b).

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku entitas yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Terkait dengan hal ini Perusahaan juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, dan
- penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (see Note 1b).

Restructuring transactions of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the acquired entity net assets is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the statements of financial position.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. In this regard, the Company also applies the following specific recognition criteria which income from:

- *local sale is recognized when goods are delivered to customer, and*
- *export sale is recognized when goods are shipped.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Dolar AS) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar untuk \$AS 1 yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
1 Rupiah	0,00008	0,00008	Rupiah 1
1 Euro	1,21650	1,38005	Euro 1
1 Yen	0,83801	0,95306	Yen 1
1 Swiss Franc	1,01148	1,12657	Swiss Franc 1
1 Poundsterling	1,55710	1,64875	Poundsterling 1
1 Dolar Singapura	0,75740	0,78989	Singapore Dollar 1
1 Dolar HK	0,12891	0,12896	HK Dollar 1

r. Pajak Penghasilan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (US Dollar) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

The exchange rates used for US\$ 1 as of December 31, 2014 and 2013 are as follow:

r. Income Tax

i. Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current income tax is recognized on taxable income in the statement of comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

i. Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. *Income Tax (continued)*

i. Current Income Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in respect to the circumstances in which applicable tax regulations are subject to interpretation and, when appropriate, the management will establish provision on the basis of amount expected to be paid.

Amendments to respective tax obligations of the Company are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

ii. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the statement of comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings or loss per share is computed by dividing the income or loss for the period by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the period.

Diluted earnings or loss per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Operating Segment

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of
Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi (lihat Catatan 2f).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan (lihat Catatan 2b).

Sewa

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGEMENTS (continued)

Judgments Made in the Application of
Accounting Policies (continued)

Classification of Financial Assets and
Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011), include when management then classified all of financial assets as loan and receivable category and financial liabilities at amortized cost (see Note 2f).

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Company's operations (see Note 2b).

Leases

The Company has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Company assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company. The Company accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 30 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar \$AS 114.367.249 dan \$AS 123.838.695 (lihat Catatan 2j dan 9).

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGEMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 30 years, a common live expectancy applied in similar industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US\$ 114,367,249 and US\$ 123,838,695, respectively (see Notes 2j and 9).

Impairment of Trade Receivables

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar \$AS 3.822.185 dan \$AS 8.573.033, sedangkan saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar \$AS 620.683 dan \$AS 932.919 (lihat Catatan 6).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, hutang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo hutang pajak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar \$AS 156.173 dan \$AS 298.661 (lihat Catatan 13b).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGEMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US\$ 3,822,185 and US\$ 8,573,033, respectively, while the outstanding of allowance for impairment amounted to US\$ 620,683 and US\$ 932,919, respectively (see Note 6).

Taxation

The Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of taxes payables as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US\$ 156,173 and US\$ 298,661, respectively (see Note 13b).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar \$AS 6.682.486 dan \$AS 4.490.828 (lihat Catatan 19).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Kas		
Rupiah	17.317	21.387
Dolar AS	5.126	9.077
Sub-jumlah	<u>22.443</u>	<u>30.464</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	142.854	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.526	100.587
PT Bank Central Asia Tbk	22.964	260.409
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	7.808	5.977
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	158	187.728
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 100)	990	839

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGEMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Company's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2n to the financial statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's liability and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment' benefits liability as of December 31, 2014 and 2013 amounted to US\$ 6,682,486 and US\$ 4,490,828, respectively (see Note 19).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Sub-total
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below US\$ 100)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)

	2014	2013	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	112.917	1.339.161	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mutiara Tbk	100.603	96.531	PT Bank Mutiara Tbk
PT Citibank Indonesia	89.670	317.383	PT Citibank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	87.723	180.389	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.245	601.212	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hong Kong and Shanghai			The Hong Kong and Shanghai
Banking Corporation Limited	2.507	74.946	Banking Corporation Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.080	3.531	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Keb Hana	480	-	PT Bank Keb Hana
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk	356	566.682	Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	96	-	PT Bank UOB Buana Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	22	22	PT Bank ANZ Indonesia
Euro			Euro
PT Bank ANZ Indonesia	3	245	PT Bank ANZ Indonesia
Sub-jumlah	636.002	3.735.642	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan			PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Tbk	58.682	59.890	Nasional Tbk
Jumlah	717.127	3.825.996	Total

Tingkat bunga deposito berjangka adalah 8% dan 5% - 6% per tahun, masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Interest rates on time deposits are 8% and 5% - 6% per year in 2014 and 2013, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2014 and 2013, there were no cash and cash equivalents neither placed on related parties nor pledged.

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

Akun ini seluruhnya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

This account represents time deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

	2014	2013	
Dolar AS	147.874	147.874	US Dollar
Rupiah	37.139	37.903	Rupiah
Jumlah	185.013	185.777	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka di atas berkisar antara:

	<u>2014</u>
Dolar AS	0,25% - 0,50%
Rupiah	5,75% - 6,00%

Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (pihak ketiga).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Pihak ketiga	3.917.933
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	524.935
Sub-jumlah	4.442.868
Cadangan atas penurunan nilai	(620.683)
Neto	3.822.185

Piutang usaha di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 60 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah mencerminkan nilai wajarnya.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Dolar AS	3.940.381
Rupiah	502.487
Sub-jumlah	4.442.868
Cadangan atas penurunan nilai	(620.683)
Neto	3.822.185

5. TIME DEPOSITS (continued)

Annual interest rates for time deposits were ranging at:

	<u>2013</u>
	0,50%
	3,25% - 3,75%

US Dollar
Rupiah

This time deposits are pledged as collateral for the payment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (third party).

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	<u>2013</u>
	7.968.015
	1.537.937
	9.505.952
	(932.919)
Neto	8.573.033

Third parties
Related parties (see Note 28)

Sub-total
Allowance for impairment

Net

Trade receivables are not guaranteed, non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 1 to 60 days. Trade receivables are recognised at the invoiced amount which have been reflected their fair value on initial recognition.

As of December 31, 2014 and 2013, the carrying amount of trade receivables have approximate their fair value.

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	<u>2013</u>
	7.599.785
	1.906.167
	9.505.952
	(932.919)
Neto	8.573.033

US Dollar
Rupiah

Sub-total
Allowance for impairment

Net

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.936.914	4.446.075
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		
Kurang dari 30 hari	1.321.832	3.330.803
31 - 60 hari	216.966	449.165
61 - 90 hari	33.671	211.552
Lebih dari 90 hari	79.575	135.438
Mengalami penurunan nilai	853.910	932.919
Sub-jumlah	4.442.868	9.505.952
Cadangan atas penurunan nilai	(620.683)	(932.919)
Neto	3.822.185	8.573.033

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2014	2013	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.936.914	4.446.075	<i>Neither overdue nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Overdue and not impaired</i>
Kurang dari 30 hari	1.321.832	3.330.803	<i>Less than 30 days</i>
31 - 60 hari	216.966	449.165	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	33.671	211.552	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	79.575	135.438	<i>More than 90 days</i>
Mengalami penurunan nilai	853.910	932.919	<i>Impaired</i>
Sub-jumlah	4.442.868	9.505.952	<i>Sub-total</i>
Cadangan atas penurunan nilai	(620.683)	(932.919)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	3.822.185	8.573.033	Net

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha untuk pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Sedangkan, untuk piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (lihat Catatan 28). Rincian dan mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment of trade receivables from third parties collectively calculate based on experience and historical data, whereas for the balance from related parties determined individually (see Note 28). The details and movement of the allowance for impairment of trade receivables for the years are as follow:

	2014	2013
Saldo awal	932.919	689.469
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (lihat Catatan 25)	-	243.450
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (lihat Catatan 25)	(312.236)	-
Saldo akhir	620.683	932.919
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - Piutang usaha pihak ketiga	549.842	549.842
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - Piutang usaha pihak berelasi (lihat Catatan 28)	70.841	383.077
Jumlah	620.683	932.919

Beginning balance
Provision for impairment of trade receivables for current year (see Note 25)
Recovery of provision for impairment of trade receivables for current year (see Note 25)

Ending balance

Collective impairment - trade receivable from third parties

Individual impairment - trade receivable from related parties (see Note 28)

Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that amount of allowance for impairment were adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on trade receivables.

As of December 31, 2014 and 2013, there were no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Barang jadi (lihat Catatan 23)	10.237.579	18.575.492	<i>Finished goods (see Note 23)</i>
Barang dalam proses (lihat Catatan 23)	2.460.448	6.273.031	<i>Work in process (see Note 23)</i>
Bahan baku	5.257.795	7.676.583	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	2.126.131	2.277.548	<i>Indirect materials and spare parts</i>
Barang dalam perjalanan	477	-	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	20.082.430	34.802.654	Total

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Biaya persediaan bahan baku yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar \$AS 51.762.916 dan \$AS 77.887.339 (lihat Catatan 23).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar \$AS 20.082.430 dan \$AS 34.802.654 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 22.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Cost of raw materials which recognized as part of cost of goods sold in 2014 and 2013 are amounted to US\$ 51,762,916 and US\$ 77,887,339 respectively (see Note 23).

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2014 and 2013 are not exceeded their net carrying value therefore allowance for impairment of inventories were not provided.

As of December 31, 2014 and 2013, inventories with carrying amount of US\$ 20,082,430 and US\$ 34,802,654, respectively, are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies of US\$ 22,500,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise from those risks.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas hutang.

8. UANG MUKA

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka atas pembelian bahan baku yaitu sebesar \$AS 4.374.537 dan \$AS 4.338.635, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, there were no inventories pledged as collateral.

8. ADVANCES

This account entirely comprise of advances for the purchases of raw material amounted to US\$ 4,374,537 and US\$ 4,338,635 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2014					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	51.042.834	-	-	-	51.042.834	Land
Bangunan	22.960.874	-	-	-	22.960.874	Buildings
Mesin dan peralatan	204.054.791	33.954	21.878.843	2.028.903	184.238.805	Machinery and equipment
Kendaraan	2.405.029	66.063	180.828	-	2.290.264	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.934.764	30.136	-	-	3.964.900	Furnitures and office equipment
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605	Building infrastructures and lanscape
Instalasi	7.979.151	509	-	-	7.979.660	Installations
Peralatan penunjang produksi	17.712.246	56.530	9.646	-	17.759.130	Production supporting equipment
Komputer	760.751	-	-	-	760.751	Computers
Aset dalam penyelesaian	1.058.128	-	-	(814.226)	243.902	Construction in progress
Sub-jumlah	313.485.173	187.192	22.069.317	1.214.677	292.817.725	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Lease</u>
Mesin	21.910.495	-	-	(1.214.677)	20.695.818	Machinery
Jumlah Biaya Perolehan	335.395.668	187.192	22.069.317	-	313.513.543	Total Acquisition Cost
Akumulasi						Accumulated
<u>Penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	15.424.380	558.162	-	-	15.982.542	Buildings
Mesin dan peralatan	161.402.378	7.660.740	21.804.851	-	147.258.267	Machinery and equipment
Kendaraan	2.195.935	99.849	180.828	-	2.114.956	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.706.856	26.863	-	-	3.733.719	Furnitures and office equipment
Prasarana bangunan dan lanskap	1.291.791	7.462	-	-	1.299.253	Building infrastructures and lanscape
Instalasi	7.195.246	108.011	-	-	7.303.257	Installations
Peralatan penunjang produksi	17.500.317	79.767	645	-	17.579.439	Production supporting equipment
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers
Sub-jumlah	209.477.653	8.540.854	21.986.324	-	196.032.183	Sub-total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2014 (lanjutan/continued)					
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
(lanjutan)							(continued)
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance</u>
Mesin	2.079.320	1.034.791	-	-	3.114.111		<u>Lease</u> Machinery
Jumlah Akumulasi Penyusutan	211.556.973	9.575.645	21.986.324	-	199.146.294		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	123.838.695				114.367.249		Net Book Value
2013							
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	51.042.834	-	-	-	51.042.834		Land
Bangunan	23.419.902	11.179	-	(470.207)	22.960.874		Buildings
Mesin dan peralatan	199.815.539	1.184.356	-	3.054.896	204.054.791		Machinery and equipment
Kendaraan	2.696.285	79.970	371.226	-	2.405.029		Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.890.052	44.712	-	-	3.934.764		Furnitures and office equipment
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605		Building infrastructures and lanscape
Instalasi	7.726.551	28.379	-	224.221	7.979.151		Installations
Peralatan penunjang produksi	17.593.956	118.290	-	-	17.712.246		Production supporting equipment
Komputer	760.751	-	-	-	760.751		Computers
Aset dalam penyelesaian	3.073.912	793.126	-	(2.808.910)	1.058.128		Construction in progress
Sub-jumlah	311.596.387	2.260.012	371.226	-	313.485.173		Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance</u>
Mesin	21.910.495	-	-	-	21.910.495		<u>Lease</u> Machinery
Jumlah Biaya Perolehan	333.506.882	2.260.012	371.226	-	335.395.668		Total Acquisition Cost
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	14.609.670	814.710	-	-	15.424.380		Buildings
Mesin dan peralatan	151.041.243	10.361.135	-	-	161.402.378		Machinery and equipment
Kendaraan	2.482.414	83.994	370.473	-	2.195.935		Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.683.457	23.399	-	-	3.706.856		Furnitures and office equipment
Prasarana bangunan dan lanskap	1.282.743	9.048	-	-	1.291.791		Building infrastructures and lanscape
Instalasi	7.091.896	103.350	-	-	7.195.246		Installations
Peralatan penunjang produksi	17.413.521	86.796	-	-	17.500.317		Production supporting equipment
Komputer	754.243	6.507	-	-	760.750		Computers
Sub-jumlah	198.359.187	11.488.939	370.473	-	209.477.653		Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance</u>
Mesin	1.044.529	1.034.791	-	-	2.079.320		<u>Lease</u> Machinery
Jumlah Akumulasi Penyusutan	199.403.716	12.523.730	370.473	-	211.556.973		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	134.103.166				123.838.695		Net Book Value

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2014	2013
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi (lihat Catatan 23)	9.299.494	12.455.095
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	276.151	68.635
Jumlah	9.575.645	12.523.730

9. FIXED ASSETS (continued)

- a. The allocation of depreciation expenses are as follows:

Cost of goods sold - Factory overhead cost (see Note 23)	12.455.095
General and administrative expenses (see Note 25)	68.635
Total	12.523.730

- b. Saldo aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berkaitan dengan instalasi mesin baru dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Mesin dan peralatan	243.902	1.053.743
Bangunan	-	4.385
Jumlah	243.902	1.058.128

- b. As of December 31, 2014 and 2013, construction in progress represents the installation of new machine with the following details:

Machinery and equipment	1.053.743
Building	4.385
Total	1.058.128

Persentase jumlah tercatat berdasarkan nilai kontrak serta estimasi waktu penyelesaian dari masing-masing aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The percentage of carrying amount over the contract and the estimated time of completion of construction in progress as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are as follow:

	2014		2013		
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian / Estimated Time of Completion	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian / Estimated Time of Completion	
Mesin dan peralatan	90%	Juni 2015 / June, 2015	80%	April 2014 / April, 2014	Machinery and equipment
Bangunan	-	-	100%	Maret 2014 / March, 2014	Building

- c. Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Hasil penjualan	1.207.403	25.903
Nilai buku	82.993	753
Laba penjualan aset tetap	1.124.410	25.150

- c. The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale	25.903
Net book value	753
Gain on sale of fixed assets	25.150

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

- d. Pada tahun 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa-balik atas mesin dan peralatan tertentu dengan PT Daya Sembada Finance, pihak berelasi (lihat Catatan 28). Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun (lihat Catatan 18). Ringkasan dari transaksi jual dan sewa-balik tersebut adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan	38.204.078
Akumulasi penyusutan	(17.114.712)
	<hr/>
Jumlah tercatat aset	21.089.366
Harga jual	23.195.283
	<hr/>
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa-balik yang ditangguhkan	2.105.917

- e. Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun di mana akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bangunan serta mesin dan peralatan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar \$AS 50.169.217 dan \$AS 43.939.181 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 193.462.786. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar \$AS 98.938.288 dan \$AS 69.465.383.

9. FIXED ASSETS (continued)

- d. In 2011, the Company enter into a sale and lease-back arrangement with PT Daya Sembada Finance, related party (see Note 28). For certain machinery and equipment with lease terms within four (4) to eight (8) years (see Note 18). The summary of that sale and lease-back transaction are as follows:

	<i>Acquisition cost</i>
	<i>Accumulated depreciation</i>
	<hr/>
	<i>Carrying amount of assets</i>
	<i>Sale price</i>
	<hr/>
	<i>Deferred gain on sale and leaseback transaction</i>

- e. The Company has several land located in Tangerang and Bekasi with legal right under Hak Guna Bangunan (HGB) for period of 20 (twenty) years. Those HGB right shall expire within the year of 2022 to 2027. Management believes there is no obstruction in the extension process of those landrights later on.
- f. As of December 31, 2014 and 2013, building and machinery and equipment, with carrying amount of US\$ 50,169,217 and US\$ 43,939,181 respectively, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of US\$ 193,462,786. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.
- g. On December 31, 2014 and 2013, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to US\$ 98,938,288 and US\$ 69,465,383, respectively.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

- h. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual adalah sebesar \$AS 23.491.805 (lihat Catatan 1a). Seluruh beban penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut, yaitu sebesar \$AS 202.635, disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi komprehensif.
- i. Sebagian aset tetap berupa mesin telah dijadikan sebagai jaminan atas hutang sewa pembiayaan dan hutang bank (lihat Catatan 18 dan 32).
- j. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

- h. As of December 31, 2014, the carrying amount of unused fixed assets which not classified as available for sale amounted to US\$ 23,491,805 (see Note 1a). All of the related depreciation expense with those fixed assets, amounted to US\$ 202,635, is presented as part of general and administrative expenses in the statement of comprehensive income.
- i. Certain fixed assets as machinery has been used as collateral for obligation under finance lease and bank loans (see Notes 18 and 32).
- j. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan hutang atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk (BM), pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013	
KMK - I	10.000.000	10.000.000	KMK - I
KMK - II	15.000.000	15.000.000	KMK - II
KMK - III	3.000.000	3.000.000	KMK - III
KMK - IV	2.000.000	2.000.000	KMK - IV
Jumlah	30.000.000	30.000.000	Total

Ringkasan dari fasilitas di atas berdasarkan dokumen perpanjangan yang paling terakhir adalah sebagai berikut:

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents working capital credit facility (KMK) obtained from PT Bank Mutiara Tbk (BM), third party, with the details as follows:

Summary of those facilities based on the latest renewal documents are as follow:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Fasilitas Kredit / Credit Facilities	No. SPK / SPK No.	Tanggal SPK / Date of SPK	No. Perjanjian / Agreement No.	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Jatuh tempo / Due date
KMK - I	185/SPK/Mutiara/CBD/II/2015	2 Februari 2015 / February 2, 2015	1055/LD-1/II/15/016	18 Februari 2015 / February 18, 2015	26 Agustus 2015 / August 26, 2015
KMK - II	172/SPK/Mutiara/MDB/XII/2014	18 Desember 2014 / December 18, 2014	1055/LD-2/II/15/005	21 Januari 2015 / January 21, 2015	29 Juli 2015 / July 29, 2015
KMK - III	185/SPK/Mutiara/CBD/II/2015	02 Februari 2015 / February 02, 2015	1055/LD-3/II/15/017	18 Februari 2015 / February 18, 2015	19 Agustus 2015 / August 19, 2015
KMK - IV	185/SPK/Mutiara/CBD/II/2015	02 Februari 2015 / February 02, 2015	1055/LD-4/II/15/018	18 Februari 2015 / February 18, 2015	18 Agustus 2015 / August 18, 2015

Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan terhadap fasilitas kredit di atas adalah sebesar 3,75% dan 3,65%, masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Annual interest rate for the above credit facilities are 3.75% and 3.65% in 2014 and 2013, respectively.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada BM sebesar \$AS 28.000.000 atas nama beberapa pihak berelasi (yang termasuk dalam Argo Manunggal Grup).

Those credit facility is secured by time deposits placed with BM of US\$ 28,000,000 which under the name of several related parties (within Argo Manunggal Group).

11. HUTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. *Details of trade payables by suppliers are as follows:*

	2014	2013	
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	15.768.350	23.910.635	<i>Related parties (see Note 28)</i>
Pihak ketiga	13.900.044	11.660.129	<i>Third parties</i>
Jumlah	29.668.394	35.570.764	Total

b. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. *Details of trade payables based on currency are as follows:*

	2014	2013	
Dolar AS	20.026.463	33.000.021	<i>US Dollar</i>
Rupiah	8.980.395	1.550.567	<i>Rupiah</i>
Lain-lain	661.536	1.020.176	<i>Others</i>
Jumlah	29.668.394	35.570.764	Total

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan hutang usaha di atas. Pembayaran hutang usaha umumnya diselesaikan dalam 1 sampai dengan 180 hari.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company. Credit term are normally given within 1 to 180 days.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tercatat akun hutang usaha telah mendekati nilai wajarnya.

12. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini meliputi antara lain uang muka pelanggan dan hutang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak ketiga	699.469	2.193.391
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	672.507	324.279
Jumlah	<u>1.371.976</u>	<u>2.517.670</u>

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan hutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tercatat akun hutang lain-lain telah mendekati nilai tercatatnya.

13. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pajak penghasilan - Pasal 28A		
Tahun 2014	137.060	-
Tahun 2013	136.829	136.829
Tahun 2012	-	208.411
Jumlah	<u>273.889</u>	<u>345.240</u>

11. TRADE PAYABLES (continued)

The carrying amounts of trade payables as of December 31, 2014 and 2013 were approximate their fair values.

12. OTHER PAYABLES

This account consist of advances from customers and other payable which is not directly related with main operation, with the details as follows:

Third parties
Related parties (see Note 28)
Total

Other payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

The carrying amounts of other payables as of December 31, 2014 and 2013 were approximate their fair values.

13. TAXATION

a. Estimated Claims for Income Tax Refund

The details of estimated claims for income tax refund are as follows:

Income tax - Article 28 A
Year 2014
Year 2013
Year 2012

Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Hutang Pajak

b. Taxes Payables

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payables are as follows:

	2014	2013	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	34.304	35.323	Article 21
Pasal 23 dan Pasal 4 (2)	2.125	3.223	Article 23 and Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	119.744	260.115	Value Added Tax
Jumlah	156.173	298.661	Total

c. Manfaat Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefits

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

This account consists of:

	2014	2013	
Pajak kini:			Current tax:
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun 2012 (lihat Catatan 13f)	6.898	-	Adjustment on corporate income tax for 2012 (see Note 13f)
Pajak tangguhan	(3.044.727)	(1.486.671)	Deferred tax
Neto	(3.037.829)	(1.486.671)	Net

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak serta akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax benefits per statements of comprehensive income and estimated taxable income as well as fiscal loss carry forward are as follows:

	2014	2013	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	(33.371.726)	(1.071.406)	Loss before income tax benefits per the statements of comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban keuangan dari pinjaman subordinasi dan konversi	7.380.455	4.339.378	Finance cost on convertible and subordinated loans
Imbalan kerja karyawan	3.391.224	600.436	Employees' benefits
Penyusutan aset tetap	2.919.170	2.604.661	Depreciation of fixed assets
Beban (pemulihan) penurunan nilai piutang	(312.236)	243.450	Provision for (recovery of) impairment of receivables
Pembayaran imbalan kerja	(1.199.566)	(656.837)	Payment for employees' benefit
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Jamuan	14.839	81.633	Representation
Penghasilan sewa	(340.055)	(336.699)	Rental income

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

d. Corporate Income Tax (continued)

	2014	2013	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(16.931)	(16.982)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Biaya lain-lain	37	1.118.693	<i>Other expenses</i>
Denda pajak	-	36.187	<i>Tax penalty</i>
Selisih kurs yang belum terealisasi	759.566	(17.628.764)	<i>Unrealized foreign exchange differences</i>
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(20.775.223)	(10.686.250)	<i>Estimated fiscal loss - current year</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(43.840.883)	(54.969.091)	<i>Accumulated fiscal losses at beginning of the year</i>
Perubahan untuk menyesuaikan dengan SPT	(10.166.996)	-	<i>Changes to conform with SPT</i>
Akumulasi rugi fiskal yang telah kedaluarsa	7.707.000	21.814.458	<i>Fiscal losses carry forward which already expired</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(67.076.102)	(43.840.883)	<i>Accumulated fiscal losses at end of the year</i>

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 karena Perusahaan masih berada dalam posisi rugi fiskal.

The Company did not compute the corporate income tax expense for the years ended December 31, 2014 and 2013 because the Company were in fiscal loss position.

Jumlah taksiran rugi fiskal di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2014 dan 2013 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) for 2014 and 2013 which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated fiscal loss.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Reconciliation between deferred income tax benefits included in the statements of comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax benefits per statements of comprehensive income is as follows:

	2014	2013	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	(33.371.726)	(1.071.406)	<i>Loss before income tax benefits per the statements of comprehensive income</i>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(8.342.931)	(267.851)	<i>Income tax benefits calculate using effective tax rate</i>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

d. Corporate Income Tax (continued)

	2014	2013	
Jamuan	3.710	20.408	<i>Representation</i>
Penghasilan sewa	(85.014)	(84.175)	<i>Rental income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	189.934	(4.118.504)	<i>Non-deductible expense for fiscal purposes</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(4.233)	(4.246)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Rugi pajak tahun berjalan	5.193.806	2.671.563	<i>Fiscal loss for current year</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	296.134	<i>Adjustment on deferred tax</i>
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan	(3.044.728)	(1.486.671)	<i>Deferred income Tax Benefits</i>

e. Pajak Penghasilan Tangguhan

e. Deferred Income Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2014				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / <i>Deferred Income Tax Benefit (Expense)</i>	Penyesuaian / <i>Adjustment</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Hutang subordinasi dan pinjaman konversi	(6.553.777)	1.845.080	-	(4.708.697)	<i>Subordinated and convertible loans</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	233.229	(78.059)	-	155.170	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Aset tetap	(6.100.502)	729.792	-	(5.370.710)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.122.741	547.914	-	1.670.655	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(11.298.309)	3.044.727	-	(8.253.582)	<i>Deferred Tax Liabilities - Net</i>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Income Tax (continued)

2013

	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Hutang subordinasi dan pinjaman konversi	(7.638.655)	1.084.878	-	(6.553.777)	Subordinated and convertible loans
Cadangan penurunan nilai piutang	172.367	60.862	-	233.229	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(6.751.667)	651.165	-	(6.100.502)	Fixed assets
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.432.975	(14.100)	(296.134)	1.122.741	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(12.784.980)	1.782.805	(296.134)	(11.298.309)	Deferred Tax Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena tidak terdapat keyakinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan akumulasi rugi fiskal tersebut.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company does not recognize deferred tax asset on accumulated fiscal loss since management does not believe that the future taxable profit will be available to be utilised against the accumulated fiscal loss.

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment Letters

a. Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00064/406/12/054/14 atas pajak penghasilan badan tahun 2012 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 1.985.833.837. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2012 dengan SKPLB tersebut sebesar Rp 79.427.735 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi komprehensif 2014.

a. The Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00064/406/12/054/14 dated April 24, 2014 from the Directorate General of Tax for 2012 corporate income tax amounted to Rp 1,985,833,837. The difference between estimated claim for income tax refund of 2012 and that SKPLB amounted to Rp 79,427,735 is presented under "Income Tax Expense" in the 2014 statement of comprehensive income.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.0803/2014 tanggal 13 Mei 2014, SKPLB untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.985.833.837 dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 421.622. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 1.985.412.215 berdasarkan SPMKP tersebut.

- b. Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan menerima SKPLB No. 00089/406/10/054/13 atas pajak penghasilan badan tahun 2011 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 5.608.636.267. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2011 dengan SKPLB tersebut sebesar Rp 3.650.271 dicatat sebagai "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif 2013.

Berdasarkan SPMKP No. KEP-00111.PPH/WPJ.07/KP.0803/2013 tanggal 20 Mei 2013, SKPLB untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp 5.608.636.267 dikompensasikan dengan SKPKB sebesar Rp 115.250.706. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 5.493.385.561 berdasarkan SPMKP tersebut.

14. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan hutang atas pembelian mesin *spinning* dan *weaving* dari Shining Company, sebesar \$AS 1.483.352 dan \$AS 4.883.352, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

13. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

Based on Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.0803/2014 dated May 13, 2014, the SKPLB for corporate income tax amounted Rp 1,985,833,837 was then compensated against the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) totaling to Rp 421,622. The Company has received that refund amounting to Rp 1,985,412,215 based on that SPMKP.

- b. The Company received SKPLB No. 00089/406/10/054/13 dated April 23, 2013 from the Directorate General of Tax for 2011 corporate income tax amounted to Rp 5,608,636,267. The difference between estimated claim for income tax refund of 2011 and that SKPLB amounted to Rp 3,650,271 is presented under "General and Administrative Expenses" in the 2013 statement of comprehensive income.

Based on SPMKP No. KEP-00111.PPH/WPJ.07/KP.0803/2013 dated May 20, 2013, the SKPLB for corporate income tax amounted Rp 5,608,636,267 was then compensated against the SKPKB totaling to Rp 115,250,706. The Company has received that refund amounting to Rp 5,493,385,561 based on SPMKP.

14. BORROWING FOR FIXED ASSETS PURCHASES - THIRD PARTY

This account represent borrowing arise from purchase transaction of spinning and weaving machine from Shining Company amounted to US\$ 1,483,352 and US\$ 4,883,352, as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Listrik dan air	579.376	1.459.014
Jasa pemeliharaan	381.732	375.072
Gaji	109.587	232.622
Bunga	93.750	59.683
Gas	88.296	134.612
Sewa	154.520	129.510
Lain-lain	229.981	132.830
Jumlah	1.637.242	2.523.343

15. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	2014	2013
Listrik dan air	579.376	1.459.014
Jasa pemeliharaan	381.732	375.072
Gaji	109.587	232.622
Bunga	93.750	59.683
Gas	88.296	134.612
Sewa	154.520	129.510
Lain-lain	229.981	132.830
Jumlah	1.637.242	2.523.343

Electricity and water
Service charge
Salaries
Interest
Gas
Rent
Others

Total

16. HUTANG SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman) dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para kreditor yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (*voting*) tanggal 17 April 2006 di mana hutang Perusahaan berikut ini:

Argo Pantas Finance BV	27.945.952
PT Alfa Goldland Realty	10.875.057
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258.068
PT Daya Manunggal	409.265
PT Sugih Brothers	130.464
Jumlah	40.618.806

16. SUBORDINATED LOANS

Based on the Decision of the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated April 18, 2006, and after the issuance of decision on cassation appeal by Supreme Court of the Republic of Indonesia which decided, legally declare and binding the Settlement Agreement dated April 17, 2006 including the Final Composition Plan of the Company dated April 11, 2006 (24 pages) and its Correction Pages (2 pages) among the Company and its creditors which agreed through a voting taken place on April 17, 2006 the following loans:

Argo Pantas Finance BV
PT Alfa Goldland Realty
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal
PT Sugih Brothers

Total

Dikonversi menjadi "Subordinated Zero Coupon Bonds" dengan kondisi sebagai berikut:

Converted into the "Subordinated Zero Coupon Bonds" with the following conditions:

Tenor	: 25 tahun / 25 years	: Tenor
Suku bunga	: Tanpa bunga / No interest bearing	: Interest rate
Nilai	: Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan / At amounts of converted liabilities	: Value
Jumlah surat	: Sebanyak kreditor yang memilih skema penyelesaian ini / As a number of creditors which choose this settlement scheme	: Total subscript
Peringkat	: Subordinasi / Subordinated	: Rating

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

16. HUTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Dengan pelunasan dan penghapusan hutang subordinasi, maka rincian hutang subordinasi berubah sebagai berikut:

Argo Pantès Finance BV (pihak berelasi)	27.945.952
Avion Capital Limited	5.328.983
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (pihak berelasi)	1.258.068
PT Daya Manunggal (pihak berelasi)	409.265
Jumlah	34.942.268

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantès BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

Rincian jumlah tercatat dari hutang subordinasi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	24.813.000	24.345.696	Beginning balance
Penambahan bunga	476.546	467.304	Interest accretion
Jumlah	25.289.546	24.813.000	Total

16. SUBORDINATED LOANS (continued)

Through the settlement and those waive, the details of subordinated loan are as follows:

Argo Pantès Finance BV (related party)	
Avion Capital Limited	
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (related party)	
PT Daya Manunggal (related party)	
Total	

On June 20, 2006, Argo Pantès BV has been stated under bankruptcy by the civil law sections of the Court of Amsterdam.

The details of carrying amount of subordinated loans are as follows:

17. PINJAMAN KONVERSI

Rincian pinjaman konversi ini adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Kukuh Manunggal Propertindo	23.772.696	22.258.928	PT Kukuh Manunggal Propertindo
Trevor Global Pte. Ltd.	15.916.185	14.375.164	Trevor Global Pte. Ltd.
Jumlah tercatat komponen hutang	39.688.881	36.634.092	Carrying amount of debt component
Perubahan persyaratan pinjaman	2.389.378	-	Modification of debt terms
Penambahan bunga	4.514.531	3.872.075	Interest accretion
Jumlah	46.592.790	40.506.167	Total

Mutasi komponen hutang pinjaman konversi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

17. CONVERTIBLE LOANS

Details of these convertible loans are as follow:

Mutations of debt component during the year are as follow:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

17. CONVERTIBLE LOANS (continued)

	Trevor Global Pte. Ltd.	PT Kukuh Manunggal Propertindo	Jumlah / Total	
Saldo 1 Januari 2013	18.119.842	28.057.298	46.177.140	Balance as of January 1, 2013
Penambahan bunga	1.868.771	2.003.304	3.872.075	Interest accretion
Dampak selisih kurs	(3.744.678)	(5.798.370)	(9.543.048)	Effect of foreign exchange
Saldo 31 Desember 2013	16.243.935	24.262.232	40.506.167	Balance as of December 31, 2013
Perubahan persyaratan pinjaman	2.271.000	118.378	2.389.378	Modification of debt terms
Penambahan bunga	2.364.334	2.150.197	4.514.531	Interest accretion
Dampak selisih kurs	(327.751)	(489.535)	(817.286)	Effect of foreign exchange
Jumlah	20.551.518	26.041.272	46.592.790	Total

Trevor Global Pte. Ltd.

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd (Trevor) sebesar Rp 355.000.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

Trevor Global Pte. Ltd.

On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd (Trevor) amounted to Rp 355,000,000 with interest of 3% per annum. This loan was payable within three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has an option to convert its loan into the Company's shares at any time in accordance with the terms and conditions agreed between the Company and Trevor. The Company has not made any payments both for the principal and interest that has been due and this loan fell into default condition. The Company had renegotiated to change the terms and conditions of the loan (debt restructuring).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor as mentioned in the *Amendment of Loan Agreement* dated December 28, 2010 and authorized the Directors of the Company to execute the *Amendment of Loan Agreement*.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte. Ltd. (lanjutan)

Pokok-pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.
- Mengubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.
- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Pada tanggal 28 Desember 2014, berdasarkan *Amandement of Loan Agreement*, Perusahaan dan Trevor sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pinjaman konversi sebagai berikut:

- Merubah tingkat suku bunga pinjaman sebelumnya 3% per tahun menjadi 6% per tahun.
- Menghapuskan liabilitas bunga yang telah jatuh tempo dan memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bunga pinjaman selama satu tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.

Seluruh dampak yang timbul sehubungan perubahan persyaratan tersebut sebesar US\$ 2.271.000 diakui sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laba rugi.

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak berelasi, sebesar Rp 334.800.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

17. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte. Ltd. (continued)

Principles of the amendments on the convertible loan agreements are as follow:

- *The all interest obligations that have been due were waived.*
- *Provide a grace period without interest payment for three years from the date of the amendment of agreement.*
- *Change in the principal payments from three monthly installments to become no payment.*
- *Change the maturity of the loan into ten years, started from the date of this amendment agreement.*
- *Change the conversion options from time to time to become whenever the Company felt into default condition.*

On December 28, 2014, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and Trevor amandement on the convertible loan agreements are as follow:

- *Change the previous loan interest rate of 3% per year to 6% per year.*
- *Waive the interest obligation that has been due and provide a grace period without interest payment for one years from the date of the amendment of agreement.*

Effect from those terms modification amounted to US\$ 2.271.000 is recognized as part of "Finance Cost" in profit or loss.

PT Kukuh Manunggal Propertindo

In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), related party, amounted to Rp 334,800,000, which mainly used to settle the liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for working capital purposes.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

- Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
- *Grace period* selama 3 tahun dihitung sejak tanggal perjanjian ini.
- Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
- Jika terjadi suatu peristiwa cidera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi hutangnya menjadi saham Perusahaan.
- Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal (DM) sejumlah 24.625.000 lembar saham atau 7,34% dari jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah saham tersebut setara dengan 25% dari jumlah keseluruhan kepemilikan DM atas saham Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2014, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pinjaman konversi sebagai berikut:

- Merubah tingkat suku bunga pinjaman sebelumnya 6% per tahun menjadi 8% per tahun.
- Memberikan perpanjangan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bunga pinjaman sampai dengan tanggal 28 Desember 2015.

17. CONVERTIBLE LOANS (continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo
(continued)

Based on RUPSLB which notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011, of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders has approved the all changes in terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 between the Company and KUMA and also authorized the Directors of the Company to execute that agreement.

Principles of the amendments of that loan agreements are as follow:

- *The loan bears interest at 6% per annum.*
- *Grace period of 3 years from the date of this agreement.*
- *The loan shall due on December 28, 2018.*
- *If there is an event of default or upon request from KUMA at any time, KUMA has an option to convert its debt into the Company's shares.*
- *This loan facility is secured by the Company's shares owned by PT Dharma Manunggal (DM) of 24,625,000 shares or 7.34% from the total of the Company's shares issued and fully paid. That number of shares equivalent to 25% of the total of the Company's shares owned by DM.*

On December 28, 2014, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA amandement on the convertible loan agreements are as follow:

- *Change the previous loan interest rate of 6% per year to 8% per year.*
- *Extend the grace period without interest payment until December 28, 2015.*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

Seluruh dampak yang timbul sehubungan perubahan persyaratan tersebut sebesar US\$ 118.378 diakui sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laba rugi.

18. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian jual dan sewa-kembali dengan PT Daya Sembada Finance (DSF), pihak berelasi, di mana Perusahaan menjual beberapa mesin dan peralatan kepada DSF dan selanjutnya disewakan-balik kepada Perusahaan. Jangka waktu sewa jangka waktu berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 11,50% hingga 13,50% per tahun.

Pada tahun 2012, Perusahaan dan DSF telah menyepakati perubahan terhadap perjanjian jual dan sewa-kembali di atas. Perubahan tersebut mencakup perubahan masa sewa menjadi berkisar antara empat (4) hingga tiga belas (13) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,50% hingga 8,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 rincian pembayaran sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sampai dengan satu tahun	1.153.739	1.203.642	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	9.362.482	10.737.132	<i>More than one year and no later than five years</i>
Jumlah	10.516.221	11.940.774	<i>Total</i>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(3.109.490)	(3.867.043)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum hutang sewa pembiayaan	7.406.731	8.073.731	<i>Present value of minimum payments of obligation under finance lease</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(546.502)	(512.319)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>6.860.229</u>	<u>7.561.412</u>	<i>Long-term maturities</i>

17. CONVERTIBLE LOANS (continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (continued)

Effect from those terms modification amounted to US\$ 118.378 is recognized as part of "Finance Cost" in profit or loss.

18. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

In 2011, the Company has entered into sale and leaseback agreements with PT Daya Sembada Finance (DSF), related party, whereas the Company sold several machinery and equipment to DSF and subsequently leased back that such machinery and equipment. The lease terms ranging from four (4) to eight (8) years with effective interest rate ranging from 11.50% to 13.50% per annum.

In 2012, the Company and DSF then agreed to amend the above sale and leaseback agreement. The amendment covers the change in the lease term to become four (4) to thirteen (13) years and the effective interest rate to become 7.50% to 8.25% per annum.

As of December 31, 2014 and 2013, the details of future minimum lease payments are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

18. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Hutang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk antara lain tidak diperkenankan dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas mesin dan peralatan di atas hingga jangka waktu sewa berakhir.

18. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (continued)

These lease obligations are secured by the leased machinery and equipment. Until the cease of the lease agreements, the Company are not allowed to sell and transfer the legal ownership of that leased machinery and equipment.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Emerald Delta Consulting dan PT Dian Arta Tama, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 16 Maret 2015 dan 17 Maret 2014 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS' LIABILITIES

As of December 31, 2014 and 2013, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Emerald Delta Consulting and PT Dian Arta Tama, an independent actuary, as stated in their report dated March 16, 2015 and March 17, 2014, respectively, which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

2014				
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	8,09% per tahun / 8.09% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	4% per tahun / 4% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	Tabel Mortalita Indonesia - 2011 / Indonesian Mortality Table - 2011	:	Mortality rate

2013				
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	8% per tahun / 8% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	4% per tahun / 4% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	CSO - 1980 / CSO 1980	:	Mortality rate

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of post-employment benefits liabilities are as follow:

	2014	2013	
Saldo awal	5.518.877	7.159.061	Beginning balance
Beban jasa kini	278.192	286.242	Current service costs
Beban bunga	432.602	251.136	Interest costs
Imbalan yang dibayarkan	(849.359)	(656.837)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.394.558	(41.221)	Actuarial (gain) losses
Dampak kurtailmen	(1.417.815)	-	Effect of curtailment
Dampak selisih kurs	(111.354)	(1.479.504)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir	5.245.701	5.518.877	Ending balance

Rincian liabilitas imbalan pasca-kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits liabilities as shown in statements of financial position date are as follow:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

19. LIABILITAS (lanjutan)	IMBALAN	PASCA-KERJA	19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS' LIABILITIES (continued)		
			2014	2013	
Nilai kini liabilitas			5.245.701	5.518.877	<i>Present value of liabilities</i>
Kerugian aktuaria yang belum diakui			(2.105.828)	(1.028.049)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Pemutusan hubungan kerja			3.542.613	-	<i>Termination of employment</i>
Jumlah			6.682.486	4.490.828	Total
Rincian beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Details of employee benefits expenses for current year are as follow:</i>		
			2014	2013	
Beban jasa kini			278.192	286.242	<i>Current service costs</i>
Beban bunga			432.602	251.136	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuaria			41.202	63.058	<i>Actuarial loss</i>
Keuntungan (kerugian) kurtailmen			(1.162.982)	-	<i>Curtailment gain (loss)</i>
Pemutusan hubungan kerja			3.542.613	-	<i>Termination of employment</i>
Jumlah			3.131.627	600.436	Total
Mutasi liabilitas pasca-kerja adalah sebagai berikut:			<i>The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:</i>		
			2014	2013	
Saldo awal			4.490.828	5.731.765	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan (lihat Catatan 25)			3.131.627	600.436	<i>Employee benefits expense for the year (see Note 25)</i>
Beban imbalan kerja yang dibayarkan tahun berjalan			(849.359)	(656.837)	<i>Actual payments for the year</i>
Dampak selisih kurs			(90.610)	(1.184.536)	<i>Effect of foreign exchange</i>
Saldo Akhir			6.682.486	4.490.828	Ending Balance

Bagian liabilitas imbalan pasca-kerja jangka pendek merupakan liabilitas atas pembayaran pesangon terkait dengan penutupan pabrik Bekasi yang akan dibayarkan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan (lihat Catatan 1a).

Current portion of post-employment benefits liabilities is severance payable pertain to discontinued operation of factory in Bekasi which shall be paid within 12 months after the statements of financial position date (see Note 1a).

Berdasarkan Perjanjian Bersama tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan dan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) Perusahaan sepakat untuk menandatangani pengakhiran hubungan kerja yang efektif pada tanggal 30 November 2014. Jumlah kompensasi pesangon atas pengakhiran hubungan kerja adalah sebesar Rp 22.428.983.050 (lihat Catatan 1a).

Based on Mutual Agreement dated December 12, 2014, the Company and its Indonesian Workers Union (SPSI), the Company agreed to sign a termination of employment effective November 30, 2014. The amount the severance on termination of employment amounted to Rp 22,428,983,050 (see Note 1a).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA
(lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan pasti, defisit dan penyesuaian yang timbul atas liabilitas program adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban Aset program	(5.245.701)	(5.518.877)	(7.159.061)	(6.096.770)	(4.442.279)	Present value of obligation Plan asset
Defisit	(5.245.701)	(5.518.877)	(7.159.061)	(6.096.770)	(4.442.279)	Deficit
Penyesuaian	1.098.522	1.082.884	476.470	299.692	(1.115.880)	Experience adjustment

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS' LIABILITIES (continued)

Details of defined benefit obligation, deficit and experience adjustments arising on plan liabilities are as follows:

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2014 and 2013, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Share Registrar) are as follows:

2014

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	21.274.091	PT Dharma Manunggal
The Ning King	33.832.500	10,08	7.307.164	The Ning King
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18	5.930.774	Maximus Capital Pte Ltd
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	5.115.069	PT Manunggal Prime Development
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86	1.350.419	Karman Widjaya (Commissioner)
The Nicholas (Wakil Komisaris Utama)	1.834.750	0,55	396.270	The Nicholas (Vice President Commissioner)
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00	2.430	Sidik Murdiono (President Commissioner)
Hong Jung Kwang (Direktur)	7.250	0,00	1.566	Hong Jung Kwang (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	143.976.450	42,92	31.096.122	Public (each below 5%)
Jumlah	335.557.450	100,00	72.473.905	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

2013

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares / Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	21.274.091	PT Dharma Manunggal
The Ning King	33.832.500	10,08	7.307.164	The Ning King
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18	5.930.774	Maximus Capital Pte Ltd
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	5.115.069	PT Manunggal Prime Development
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86	1.350.419	Karman Widjaya (Commissioner)
The Nicholas (Wakil Komisaris Utama)	1.834.750	0,55	396.270	The Nicholas (Vice President Commissioner)
Gunarso Budiman (Direktur Utama)	199.500	0,06	43.088	Gunarso Budiman (President Director)
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00	2.430	Sidik Murdiono (President Commissioner)
Yohanes Susanto (Direktur)	2.500	0,00	540	Yohanes Susanto (Director)
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	143.781.700	42,86	31.054.060	Public (each below 5%)
Jumlah	335.557.450	100,00	72.473.905	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio hutang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Jumlah liabilitas	167.532.841	168.017.855
Dikurangi kas dan setara kas	717.127	3.825.996
Liabilitas neto	166.815.714	164.191.859
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	(21.702.439)	8.631.458
Rasio pengungkit	(7,68)	19,02

20. SHARE CAPITAL (continued)

The computation of gearing ratio are as follows:

Total liabilities	167.532.841
Less cash and cash equivalents	(717.127)
Net liabilities	166.815.714
Total equity (capital deficiency)	(21.702.439)
Gearing ratio	(7,68)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

Agio saham - neto	
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	74.773.225
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(8.736.139)
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	63.716.364
Sub-jumlah	129.753.450
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham PT Nusa Raya Mitratama (NRM), masing-masing pada tahun 1999 dan 2004	(21.528.529)
Neto	108.224.921

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital - net are as follows:

Share premium - net	
Initial public offering in 1990	74.773.225
Issuance of bonus shares from share premium in 1994	(8.736.139)
Conversion loan to share capital in 2007	63.716.364
Sub-total	129.753.450
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama (NRM) in 1999 and 2004, respectively	(21.528.529)
Net	108.224.921

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Lokal	33.271.230	49.622.684
Ekspor	71.548.023	77.363.068
Jumlah	104.819.253	126.985.752

22. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Local	33.271.230
Export	71.548.023
Total	104.819.253

Rincian penjualan neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

Details of net sales based on parties who involved in the transactions are follow:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

22. PENJUALAN NETO (lanjutan)

	2014
Pihak ketiga	99.534.466
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	5.284.787
Jumlah	104.819.253

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Penjualan / Sales	
	2014	2013
Pihak ketiga		
Lodway Trading Limited	33.364.291	15.494.517
Evergreen Global Pte Ltd	16.092.495	32.208.529

22. NET SALES (continued)

	2013	
	119.251.888	<i>Third parties</i>
	7.733.864	<i>Related parties (see Note 28)</i>
Total	126.985.752	

Customers with cumulative sales which exceeded 10% of the net sales in 2014 and 2013 are as follows:

**Persentase terhadap Penjualan Neto
/ Percentage to Net Sales**

	2014	2013	
	32%	12%	<i>Third parties</i>
	15%	25%	<i>Lodway Trading Limited</i>
			<i>Evergreen Global Pte Ltd</i>

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2014
Bahan baku yang digunakan	51.762.916
Tenaga kerja langsung	8.728.871
Beban pabrikasi	
Listrik dan bahan bakar	13.032.294
Penyusutan (lihat Catatan 9)	9.299.494
Kimia dan zat pewarna	3.384.975
Suku cadang	2.099.509
Barang dan jasa lainnya	5.041.221
Bahan pembungkus	1.115.957
Bahan pembantu lainnya	390.488
Jumlah beban produksi tahun berjalan	94.855.725
Persediaan barang dalam proses	
Saldo awal	6.273.031
Saldo akhir (lihat Catatan 7)	(2.460.448)
Beban pokok produksi	98.668.308
Persediaan barang jadi	
Saldo awal	18.575.492
Pembelian neto	10.709.706
Saldo akhir (lihat Catatan 7)	(10.237.579)
Penjualan barang sisa dan rusak	(1.242.016)
Beban pokok penjualan	116.473.911

23. COST OF GOODS SOLD

The details of the cost of goods sold are as follows:

	2013	
	77.887.339	<i>Raw materials used</i>
	9.985.396	<i>Direct labor</i>
		<i>Factory overhead</i>
	17.224.690	<i>Electricity and fuel</i>
	12.455.095	<i>Depreciation (see Note 9)</i>
	3.453.632	<i>Chemical and dye</i>
	2.537.622	<i>Spareparts</i>
	5.661.291	<i>Supplies and other services</i>
	1.549.324	<i>Wrapping material</i>
	508.889	<i>Other supporting material</i>
Jumlah beban produksi tahun berjalan	131.263.278	<i>Total production cost for the year</i>
Persediaan barang dalam proses		<i>Work in process</i>
Saldo awal	5.524.984	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir (lihat Catatan 7)	(6.273.031)	<i>Ending balance (see Note 7)</i>
Beban pokok produksi	130.515.231	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi		<i>Finished goods</i>
Saldo awal	16.319.665	<i>Beginning balance</i>
Pembelian neto	9.982.283	<i>Net purchases</i>
Saldo akhir (lihat Catatan 7)	(18.575.492)	<i>Ending balance (see Note 7)</i>
Penjualan barang sisa dan rusak	(1.543.053)	<i>Sales of spoiled and defective goods</i>
Beban pokok penjualan	136.698.634	<i>Cost of goods sold</i>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Selama tahun 2014 dan 2013, nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Pembelian / Purchase		Persentase terhadap Penjualan Neto / Percentage to Net Sales		
	2014	2013	2014	2013	
Pihak ketiga					Third parties
Lodway Corporation Limited	11.582.600	6.966.565	11%	5%	Lodway Corporation Limited
PT Polychem Indonesia	7.853.400	18.561.628	7%	15%	PT Polychem Indonesia
Pihak berelasi					Related party
PT Ragam Logam (lihat Catatan 28)	34.552.920	40.278.309	33%	32%	PT Ragam Logam (see Note 28)

24. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Klaim penjualan	1.298.493	198.489	Claim on sales
Ongkos angkut	969.405	863.787	Freight out and handling
Komisi penjualan	382.597	424.849	Sales commissions
Promosi	102.253	63.864	Promotion
Jamuan	79.819	63.948	Representation
Perjalanan dinas	38.110	59.002	Business trips
Lain-lain (masing-masing kurang dari \$AS 30.000)	56.264	77.229	Others (each less than US\$ 30,000)
Jumlah	2.926.941	1.751.168	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 19)	3.131.628	600.436	Employees' benefits (see Note 19)
Gaji dan tunjangan	869.786	1.104.175	Salaries and allowances
Penyusutan (lihat Catatan 9)	276.151	68.635	Depreciation (see Note 9)
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	(312.236)	243.450	Provision for (recovery of) impairment of trade receivables (see Note 6)
Perbaikan dan pemeliharaan	72.452	83.481	Repairs and maintenance
Jasa profesional	58.645	58.800	Professional fees

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2014
Fuel	36.625
Asuransi	34.276
Lain-lain (masing-masing kurang dari \$AS 30.000)	380.415
Jumlah	4.547.742

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2013	
	35.676	<i>Bahan bakar</i>
	39.886	<i>Insurance</i>
	224.471	<i>Others</i>
	(each less than US\$ 30,000)	
Total	2.459.010	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2014
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	1.124.410
Pendapatan sewa	340.055
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(5.483.346)
Lain-lain - neto	(990.763)
Neto	(5.009.644)

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Details of other operating income (expenses) are as follows:

	2013	
	25.150	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 9)</i>
	336.699	<i>Rent income</i>
	19.130.410	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
	(697.401)	<i>Others - net</i>
Net	18.794.858	Net

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

Penghitungan laba (rugi) per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Laba (Rugi) tahun berjalan	(30.333.897)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	335.557.450
Laba (rugi) per saham	(0,090)

27. EARNING (LOSS) PER SHARE

The computation of earning (loss) per share for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follow:

	2013	
	415.265	<i>Income (Loss) for the year</i>
	335.557.450	<i>Outstanding weighted average number of shares during the year</i>
Earning (loss) per shares	0,001	

Potensi saham biasa terkait dengan pinjaman konversi mengakibatkan penurunan rugi per saham dan karena itu efeknya dianggap sebagai antidilutif.

The potential ordinary shares in relation to the convertible loans have decreased loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Transaksi-transaksi tersebut terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan pinjaman (lihat Catatan 16) dengan rincian sebagai berikut:

a. Penjualan

	2014	2013
Argo Manunggal Grup		
PT Kurabo Manunggal		
Textile	2.726.480	1.764.032
PT Grand Textile Industry	1.085.237	4.002.568
PT Argo Manunggal Triasta	805.261	243.527
PT Daya Manunggal	455.373	756.238
PT Klopman Argo International	212.436	762.718
PT Argo Manunggal Textile	-	193.386
PT Argo Beni Manunggal	-	11.395
Jumlah	5.284.787	7.733.864
Persentase terhadap jumlah penjualan neto	5,04%	6,09%

b. Pembelian

	2014	2013
Argo Manunggal Grup		
PT Ragam Logam	34.552.920	40.278.309
PT Kurabo Manunggal		
Textile	1.268.111	-
PT Grand Textile Industry	305.103	1.990.893
PT Klopman Argo International	62.185	-
PT Argo Beni Manunggal	-	158
Jumlah	36.188.319	42.269.360
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	31,07%	30,92%

c. Saldo piutang dan hutang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang pasti.

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Transactions with related parties mainly arise from purchases, sales and borrowings (see Note 16) with the following details:

a. Sales

Under Argo Manunggal Group
PT Kurabo Manunggal
Textile
PT Grand Textile Industry
PT Argo Manunggal Triasta
PT Daya Manunggal
PT Klopman Argo International
PT Argo Manunggal Textile
PT Argo Beni Manunggal
Total

Percentage to total net sales

b. Purchases

Under Argo Manunggal Group
PT Ragam Logam
PT Kurabo Manunggal
Textile
PT Grand Textile Industry
PT Klopman Argo International
PT Argo Beni Manunggal
Total

Percentage to total cost of goods sold

c. Outstanding of due from/to related parties are non-interest bearing, unsecured and have no certain repayment schedule.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan dan PT Daya Sembada Finance (DSF) menandatangani Perjanjian Anjak Piutang dengan jaminan. Perjanjian tersebut sehubungan dengan penjualan atau mengalihkan secara *cessie* piutang atau tagihan pelanggan Perusahaan kepada DSF dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000.

Anjak piutang tersebut dikenakan tingkat diskonto sebesar 11,00% per tahun dari jumlah piutang yang diambil alih. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2015.

- e. Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 1.600.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2028. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- f. Pada tahun 2014 dan 2013, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar \$AS 131.332 dan \$AS 307.085, atau masing-masing sekitar 2,88% dan 12,48% dari jumlah beban yang terkait.
- g. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta menandatangani Perjanjian atas Transaksi Penjualan Mesin dan Transaksi Penyewaan Bangunan. Objek penjualan mesin atas perjanjian transaksi tersebut adalah 2 unit mesin *Dyening Finishing* dan sewa bangunan (lihat Catatan 28e). Harga jual atas transaksi penjualan mesin yang disepakati adalah sebesar Rp 14.000.000.000. seluruh tagihan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pihak Berelasi".

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. On April 21, 2014, the Company and PT Daya Sembada Finance (DSF) entered into Factoring with Recourse agreement. The agreement related to the factoring of the Company's receivable to DSF with maximum of Rp 5,000,000,000.

That factoring discounted at 11.00% per annum from the amount of receivable. The agreement shall due on April 20, 2015.

- e. On August 1, 2013, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 1,600,000,0000 which commenced on August 1, 2013 until July 31, 2028. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".
- f. In 2014 and 2013, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to US\$ 131,332 and US\$ 307,085, respectively or 2.88% and 12.48% from related expense, respectively.
- g. On June 28, 2013, the Company and PT Argo Manunggal Triasta signed the Agreement on Sale of Engineering and Building Rental Transaction. Object of machine sales on the transaction agreement is 2 units *Dyening Finishing* and rental buildings (see Note 28e). The selling price of agreed the sales transactions machine is Rp 14 billion. entire the charges that accrue in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Due from Related Parties".

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6)</u>			<u>Trade receivables (see Note 6)</u>
Gunarso Budiman	-	39	Gunarso Budiman
Argo Manunggal Grup			Under Argo Manunggal Group
PT Argo Manunggal Triasta	314.098	251.588	PT Argo Manunggal Triasta
PT Kurabo Manunggal			PT Kurabo Manunggal
Textile	96.263	345.839	Textile
PT Argo Beni Manunggal	69.467	69.498	PT Argo Beni Manunggal
PT Klopman Argo International	28.280	-	PT Klopman Argo International
PT Grand Textile Industry	16.827	658.243	PT Grand Textile Industry
PT Daya Manunggal	-	212.730	PT Daya Manunggal
Sub-jumlah	524.935	1.537.937	Sub-total
Dikurangi cadangan			Less allowance for impairment
penurunan nilai piutang:			of receivables:
PT Argo Beni Manunggal	(69.467)	-	PT Argo Beni Manunggal
PT Grand Textile Industry	(1.374)	-	PT Grand Textile Industry
PT Argo Manunggal Triasta	-	(383.077)	PT Argo Manunggal Triasta
Neto	454.094	1.154.860	Net
Persentase terhadap jumlah aset	0,31%	0,65%	Percentage to total assets
<u>Piutang pihak berelasi</u>			<u>Due from related parties</u>
Argo Manunggal Grup			Under Argo Manunggal Group
PT Argo Manunggal Triasta	1.470.147	211.734	PT Argo Manunggal Triasta
PT Argo Beni Manunggal	72.026	34.329	PT Argo Beni Manunggal
PT Karawang Utama Textile Industry	55.928	57.079	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Klopman Argo International	10.865	-	PT Klopman Argo International
PT Manunggal Energi Nusantara	7.710	4.176	PT Manunggal Energi Nusantara
PT Bekasi Fajar Industrial Estate	2.040	-	PT Bekasi Fajar Industrial Estate
PT Kurabo Manunggal Textile	668	-	PT Kurabo Manunggal Textile
Jumlah	1.619.384	307.318	Total
Persentase terhadap jumlah aset	1,10%	0,17%	Percentage to total assets

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2014	2013	
<u>Hutang anjak piutang</u>			<i>Debt factoring</i>
Argo Manunggal Grup			<i>Under Argo Manunggal Group</i>
PT Daya Sembada Finance	401.929	-	<i>PT Daya Sembada Finance</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,24%	0,00%	Percentage to total liabilities
<u>Hutang usaha (lihat Catatan 11)</u>			<i>Trade payables (see Note 11)</i>
Argo Manunggal Grup			<i>Under Argo Manunggal Group</i>
PT Ragam Logam	15.396.786	20.230.454	<i>PT Ragam Logam</i>
PT Kurabo Manunggal Textile	330.440	1.583.171	<i>PT Kurabo Manunggal Textile</i>
PT Karawang Utama Textile Industry	32.074	-	<i>PT Karawang Utama Textile Industry</i>
PT Kukuh Manunggal Fiber Indonesia	8.039	-	<i>PT Kukuh Manunggal Fiber Indonesia</i>
PT Grand Textile Industry	836	185.472	<i>PT Grand Textile Industry</i>
PT Argo Beni Manunggal	175	175	<i>PT Argo Beni Manunggal</i>
PT Argo Manunggal Triasta	-	1.071.811	<i>PT Argo Manunggal Triasta</i>
PT Jakarta Cakratunggal Steel	-	834.535	<i>PT Jakarta Cakratunggal Steel</i>
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	-	5.017	<i>PT Lawe Adyaprima Spinning Mills</i>
Jumlah	15.768.350	23.910.635	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9,41%	14,23%	Percentage to total liabilities
<u>Hutang lain-lain</u>			<i>Other payables</i>
Argo Manunggal Grup			<i>Under Argo Manunggal Group</i>
PT Bekasi Fajar Industrial Estate	130.320	105.600	<i>PT Bekasi Fajar Industrial Estate</i>
PT Ragam Logam	30.698	34.938	<i>PT Ragam Logam</i>
PT Argo Manunggal Internasional	500.000		<i>PT Argo Manunggal Internasional</i>
Koperasi Manunggal Sejahtera	7.637		<i>Koperasi Manunggal Sejahtera</i>
PT Kurabo Manunggal Textile	2.843	81.490	<i>PT Kurabo Manunggal Textile</i>
PT Argo Manunggal Triasta	607	3.121	<i>PT Argo Manunggal Triasta</i>
PT Daya Manunggal	402	410	<i>PT Daya Manunggal</i>
PT Manunggal Energi Nusantara	-	90.516	<i>PT Manunggal Energi Nusantara</i>
PT Daya Sembada Finance	-	8.204	<i>PT Daya Sembada Finance</i>
Jumlah	672.507	324.279	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,40%	0,19%	Percentage to total liabilities

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2014	2013
<u>Uang muka dari pelanggan</u>		
Argo Manunggal Grup		
PT Argo Manunggal Triasta	5.854.140	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,49%	0,00%
<u>Hutang pihak berelasi</u>		
Argo Manunggal Grup		
PT Ragam Logam	1.418.676	1.447.890
PT Daya Sakti Perdika	6.236	6.364
PT Alam Sutera Realty Tbk	2.374	383
PT Argo Manunggal Triasta	298	304
Jumlah	1.427.584	1.454.941
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,85%	0,86%

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2014	2013
<u>Advances from customer</u>		
Under Argo Manunggal Group		
PT Argo Manunggal Triasta	5.854.140	-
Percentage to total liabilities	3,49%	0,00%
<u>Due to related parties</u>		
Under Argo Manunggal Group		
PT Ragam Logam	1.418.676	1.447.890
PT Daya Sakti Perdika	6.236	6.364
PT Alam Sutera Realty Tbk	2.374	383
PT Argo Manunggal Triasta	298	304
Total	1.427.584	1.454.941
Percentage to total liabilities	0,85%	0,86%

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu industri tekstil. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

29. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment which is in textile industry. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available discrete financial information.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari piutang pihak berelasi, hutang anjak piutang, hutang sewa pembiayaan, hutang pihak berelasi, pinjaman konversi dan hutang subordinasi, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat hutang anjak piutang, hutang sewa pembiayaan, pinjaman konversi dan hutang subordinasi diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for due from related parties, debt factoring, obligation under finance leases, due to related parties, convertible loans and subordinated loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of debt factoring, obligation under finance lease, convertible loans and subordinated loans are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Arus kas masa depan dari piutang dan hutang pihak berelasi tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dengan demikian seluruh piutang dan hutang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Future cash flows of due from and due to related parties cannot be estimated therefore their fair value cannot be reliably measured. Consequently, all of due from and due to related parties are measure at the cost.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company does not have financial asset and liabilities measure at fair value.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Saldo kas, setara kas dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 4 dan 5).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas, setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Jumlah cadangan penurunan nilai atas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, disajikan pada Catatan 6.

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

Cash, cash equivalents and time deposits are placed with financial institutions which are regulated and reputable (see Notes 4 and 5).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash, cash equivalents, time deposits, all receivables and due from related parties. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2014 and 2013, total allowances for impairment of trade receivables is disclosed in Note 6.

b. Market Risk

1) Currency Risk

The Company doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

1) Risiko Mata Uang (lanjutan)

1) Foreign Currency Risk (continued)

	2014		2013		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	3.474.483.868	279.299	7.762.174.602	636.818	Rupiah
Euro	2	3	178	245	Euro
Deposito berjangka					Time deposits
Rupiah	462.000.000	37.139	462.000.000	37.903	Rupiah
Piutang usaha					Trade receivables
Rupiah	6.250.938.402	502.487	23.234.269.563	1.906.167	Rupiah
Piutang lain-lain					Other receivables
Rupiah	809.321.520	65.058	554.587.311	45.499	Rupiah
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Rupiah	20.145.138.177	1.619.384	3.745.899.102	307.318	Rupiah
Jumlah	31.141.881.969	2.503.370	35.758.930.756	2.933.950	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Hutang anjak piutang					Debt factoring
Rupiah	5.000.000.000	401.929	-	-	Rupiah
Hutang usaha					Trade payables
Rupiah	111.716.111.853	8.980.395	18.899.856.115	1.550.567	Rupiah
Yen	674.684	95.551	1.042.965	994.011	Yen
Euro	78.546	565.394	16.876	23.290	Euro
Franc Swiss	-	-	810	913	Swiss Franc
Dolar Singapura	780	591	2.485	1.963	Singapore Dollar
Hutang lain-lain					Other payable
Rupiah	15.550.763.608	1.250.061	12.503.082.145	1.025.768	Rupiah
Yen	2.645	2.217	6.803	6.484	Yen
Euro	-	-	519	716	Euro
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	20.367.285.354	1.637.242	28.841.078.674	2.366.156	Rupiah
Hutang konversi					Convertible loans
Rupiah	579.614.305.596	46.592.790	493.729.672.349	40.506.167	Rupiah
Hutang pihak berelasi					Due to related party
Rupiah	17.759.143.593	1.427.584	17.734.272.218	1.454.941	Rupiah
Hutang sewa pembiayaan					Obligation under finance lease
Rupiah	92.139.731.848	7.406.731	98.410.705.090	8.073.731	Rupiah
Jumlah	842.148.098.507	68.360.485	670.119.737.049	56.004.707	Total
Neto		(65.857.116)		(53.070.757)	Net

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Mata Uang (lanjutan)

Pada tahun 2014 dan 2013, perubahan yang mungkin terjadi dalam Dolar AS terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 4,34% dan 3,76%. Jika Dolar AS menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada tahun 2014 dan 2013 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar \$AS 444.047 dan \$AS 728.752.

2) Risiko Harga Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti kapas. Bahan baku kapas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi benang dan kain. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kapas adalah dengan menjaga tingkat persediaan kapas untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian kapas guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas. Di samping itu guna menjamin pembayaran pembelian bahan baku (yang umumnya dilakukan secara impor), Perusahaan menjaga kecukupan dana dalam mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

1) Foreign Currency Risk (continued)

In 2014 and 2013, the reasonably possible change in US Dollar againsts foreign currencies are 4.34% and 3.76%, respectively. If US Dollar had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit in 2014 and 2013 shall increase/decrease of US\$ 444,047 and US\$ 728,752, respectively.

2) Commodity Price Risk

The Company faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as cotton. Cotton is main raw material to be processed into yarn and fabric. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of cotton to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in commodity prices. In addition, to ensure the payment of the purchase of raw materials (primarily through import), the Company maintains sufficiency of fund in foreign currency.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2014 and 2013.

2014

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga/ Interest	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Hutang anjak piutang	401.929	-	-	-	401.929	Debt factoring
Hutang bank jangka pendek	30.000.000	-	-	-	30.000.000	Short-term bank loans
Hutang usaha	29.668.394	-	-	-	29.668.394	Trade payables
Hutang lain-lain	1.371.976	-	-	-	1.371.976	Other payables
Hutang pembelian aset tetap - pihak ketiga	1.483.352	-	-	-	1.483.352	Borrowing for fixed assets purchases - third party
Beban masih harus dibayar	1.637.242	-	-	-	1.637.242	Accrued expenses
Hutang sewa pembiayaan	1.153.739	1.153.739	8.208.743	(3.109.490)	7.406.731	Obligation under finance lease
Pinjaman konversi	-	-	74.335.691	(27.742.901)	46.592.790	Convertible loans
Hutang subordinasi	-	-	34.942.268	(9.652.722)	25.289.546	Subordinated loans
Hutang pihak berelasi	1.427.584	-	-	-	1.427.584	Due to related parties
Jumlah	67.144.216	1.153.739	117.486.702	(40.505.113)	145.279.544	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2013

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga/ Interest	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Hutang bank jangka pendek	30.000.000	-	-	-	30.000.000	Short-term bank loans
Hutang usaha	35.570.764	-	-	-	35.570.764	Trade payables
Hutang lain-lain	2.517.670	-	-	-	2.517.670	Other payables
Hutang pembelian aset tetap - pihak ketiga	4.883.352	-	-	-	4.883.352	Borrowing for fixed assets purchases - third party
Beban masih harus dibayar	2.523.343	-	-	-	2.523.343	Accrued expenses
Hutang sewa pembiayaan	1.203.642	1.181.855	9.555.277	(3.867.043)	8.073.731	Obligation under finance lease
Pinjaman konversi	-	-	70.948.396	(30.442.229)	40.506.167	Convertible loans
Hutang subordinasi	-	-	34.942.268	(10.129.268)	24.813.000	Subordinated loans
Hutang pihak berelasi	1.454.941	-	-	-	1.454.941	Due to related parties
Jumlah	78.153.712	1.181.855	115.445.941	(44.438.540)	150.342.968	Total

32. IKATAN PENTING

32. COMMITMENTS

a. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Pengadaan Bahan Baku, Bahan Penunjang dan Suku Cadang No. 152/2003 tanggal 15 Desember 2003 dari Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menunjuk PT Ragam Logam (RL), pihak berelasi, sebagai pemasok dalam pengadaan bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang.

a. Based on Raw Materials Procurement Agreement, Material Support and Spareparts No. 152/2003 dated December 15, 2003 from Weliana Salim, S.H., Notary in Jakarta, the Company appointed PT Ragam Logam (RL), a related party, as a supplier in the procurement of raw materials, supporting materials and spareparts.

Transaksi dengan RL, tersebut di atas telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2004, termasuk persetujuan pemegang saham independen.

Transactions with RL as mentioned above have approved by Extraordinary General Meeting of Shareholders' of the Company on March 17, 2004, including the approval from independent shareholders.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

32. IKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 30 April 2014, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta (AMT), pihak berelasi, bekerjasama untuk penggunaan fasilitas *Letter of Credit* (L/C). Dalam rangka pelaksanaan kerjasama tersebut, AMT berwajib untuk memperoleh fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap sebesar \$AS 34.000.000 dari bank untuk kepentingan Perusahaan dan Perusahaan berkewajiban untuk menggunakan serta melunasi fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang telah digunakan Perusahaan tersebut. Perusahaan juga sepakat untuk membayar nilai imbalan jasa kepada AMT sebesar 1% per tahun dari jumlah *plafond* Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang dialokasikan untuk digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap tersebut akan dijamin dengan aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.

Transaksi kerjasama dengan AMT tersebut di atas, telah disetujui pada tanggal 30 April 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

33. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mencatat akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir berupa defisit sebesar \$AS 229.446.501 dan defisiensi modal \$AS 21.702.439. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha, selisih kurs dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Pengendalian biaya akan dilakukan di semua aspek sebagai upaya agar Perusahaan tetap dapat mencapai keuntungan dan kompetitif.

32. COMMITMENTS (continued)

- b. Based on Cooperation Agreement dated April 30, 2014 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta (AMT), a related party, both parties agreed to cooperate for the use of *Letter of Credit* (L/C) facility. Regarding with execution of the agreement, AMT has an obligation to obtain *Fixed Assets Backed L/C* facility of US\$ 34,000,000 from bank to the Company purposes and the Company is obliged to use and repay the *Fixed Assets Backed L/C* facility that have been used by the Company. The Company also agree to be charged by AMT of 1% per year from the *plafond* of allocated *Fixed Assets Backed L/C* facility used by the Company.

Fixed Assets Backed L/C facility shall be secured by fixed assets owned by the Company.

The transaction with AMT as mentioned above was approved on April 30, 2014 through the *Extraordinary General Meeting of Shareholders*.

33. GOING CONCERN

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has recorded a cumulative impact of significant losses in recent years as deficits of US\$ 229,446,501 and capital deficiency of US\$ 21,702,439. These conditions is mainly caused by operating losses, loss on foreign exchange and significant finance cost. As a result, there are substantial uncertainties that may affect future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities when due date.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- Cost control will be implemented in every aspect in order to enhance the Company profitability and competitiveness.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

33. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Usaha peremajaan mesin-mesin *spinning, weaving, dyeing finishing* dan *utility*.
- Mengoptimalkan kinerja kapasitas produksi.
- Berupaya menerobos pasar-pasar baru untuk memasarkan produk Perusahaan yang bermargin tinggi (*high value added product*) dengan melakukan pengembangan atas produk-produk baru (*product research and development*).
- Meningkatkan kualitas produk dan pengiriman tepat waktu untuk memenuhi kepuasan konsumen.
- Mengupayakan alternatif pendanaan baru.
- Menghentikan lini produksi yang tidak efisien.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian di atas.

35. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

33. GOING CONCERN (continued)

- *Recondition in spinning, weaving, dyeing finishing and utility machinery.*
- *Optimizing production capacity performance.*
- *Entering new markets to promote the Company's market high-margin product (high value added products) by developing the new products (product research and development).*
- *Improve product quality and on time delivery to fulfill customer's satisfaction.*
- *Seeking the alternative new financing.*
- *Discontinuing the production line which is not efficient*

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of textile industry in the country, will gradually improve the Company's financial condition.

The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

35. ISSUANCE OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new or revised financial accounting standards which will be applicable to financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2015:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

35. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 tentang "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari penerbitan standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

35. ISSUANCE OF NEW AND REVISED
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

- *PSAK No. 1 (Revised 2013) on "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK No. 4 (Revised 2013) on "Separate Financial Statements"*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 46 (Revised 2014) on "Income Tax"*
- *PSAK No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets"*
- *PSAK No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *PSAK No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Disclosures"*
- *PSAK No. 65 on "Consolidated Financial Statements"*
- *PSAK No. 66 on "Joint Arrangements"*
- *PSAK No. 67 on "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *PSAK No. 68 on "Fair Value Measurement"*
- *ISAK No. 26 on "Remeasurement of Embedded Derivatives"*

The Company is still evaluating the effects of those new or revised financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.



ANWAR, SUGIHARTO & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors